



2019

Another year is dawning, dear Father let it be.
In working or in waiting, another year with Thee.
Another year of progress, another year of praise.
Another year of proving, Thy presence all the days.

Another year of service, of witness for thy love.
Another year of training, for holier work above.

Another year is dawning, dear Father let it be,
on earth or else in heaven, another year for Thee.

Another year of mercies, of faithfulness and grace.
Another year of gladness, in the shining of thy face.

Another year of leaning, upon thy loving breast.
Another year of trusting, of quiet happy rest.

(Lagu : Batu Penjuru G'reja, KJ. 252, KPPK. 386, BLP. 460)

Injil Lukas

Lukas, diterima oleh tradisi gereja bahwa ia adalah penulis kitab Injil dan kitab Kisah Para Rasul, sekalipun di kedua kitab ini ia tidak mencantumkan namanya. Dalam kitab Kisah Para Rasul, terdapat kata ganti orang ketiga jamak : “kami” (16:10) dimengerti bahwa Lukas, seorang tabib (Kol. 4:14), ikut dalam tim pelayanan misi rasul Paulus yang ke dua. Lukas adalah seorang bukan bangsa Yahudi, ia lahir dan dibesarkan di Antiokhia. Ia mengikuti agama Yahudi dan bertemu Paulus, lalu ia percaya kepada Yesus Kristus, sang Mesias. Paulus melakukan pelayanan misi kedua bersama Lukas. Keikutsertaan Lukas dalam misi Paulus, menjadi kesempatan ia belajar dan mendapatkan banyak pemahaman tentang Yesus. Lukas seorang sejarawan pula, maka ia menelusuri sejarah yang terjadi dan berupaya mendapatkan nara sumber yang dapat melengkapi pemahamannya. Pada lebih kurang tahun 62-68, Lukas membukukan tulisan-tulisannya tentang Injil Yesus Kristus dan tentang gerakan pemberitaan Injil yang “mendunia”.

Secara khusus Lukas menunjukan kedua kitab ini kepada seorang yang disapanya “Teofilus yang mulia” (Luk. 1:1). Sapaan “yang mulia” (bdk. Kis. 23:26, adalah sapaan kepada Feliks wali negeri di Kaisarea), ada kemungkinan Teofilus seorang yang mempunyai jabatan tertentu dalam pemerintahan Romawi. Kepada Teofilus, Lukas menuliskan Injil dan Kisah Para Rasul dengan teratur agar Teofilus dapat mengetahui segala sesuatu yang diajarkan kepadanya sungguh benar (Luk. 1:1-4).

Dari tiga kitab Injil sinoptik, Injil Lukas menceriterakan narasi sebelum Yesus lahir, dan bagaimana malaikat diutus ke bumi untuk mempersiapkan kelahiran Anak Allah. Pembaca dapat mempunyai gambaran apa yang terjadi pada masa – masa pemerintahan Herodes yang Agung sebagai raja di daerah Yudea, Galilea, Samaria dan Perea. Raja Herodes dibawah oleh pemerintahan kekaisaran Romawi yang waktu itu adalah Kaisar Agustus. Imam yang diberikan tugas masuk ke Bait Suci untuk membakar ukupan; hanya sekali seumur hidupnya adalah Zakharia, keturunan Harun dalam kelompok rombongan Abia (I Taw. 24:10). Narasi-narasi ini membuktikan bahwa Injil adalah sungguh benar. Mari kita mencermati, memahami dan mentaati dalam keseharian kita.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Injil Lukas dan Kisah Para Rasul** adalah narasi. **Perhatikan** konteks teks, sekalipun ada yang tidak dalam kronologi waktu; tetapi ada **tujuan** penulis merajut pasal ke pasal. **Mencermati** para tokoh : apa yang dikatakan, diperbuat. **Pengajaran** yang Yesus sampaikan dan **pelayanan-Nya**.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2019 – Scripture Union Indonesia.



Lukas 4:14-30

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lukas menuliskan peran aktif Roh Kudus atas Yesus yaitu *sebelum* kelahiran-Nya di Betlehem (1:35), *deklarasi* Yesus adalah Anak Allah di sungai Yordan dipastikan dengan Roh Kudus turun ke atas-Nya (3:22). Yesus **penuh** dengan Roh Kudus saat Ia menghadapi pencobaan Iblis di padang gurun (4:1). Dalam **kuasa** Roh Kudus Yesus kembali ke Galilea, Ia melakukan (4:14-15).....

Yesus pulang ke Nazaret. Pada hari Sabat Yesus masuk ke rumah Ibadat dan kepada-Nya diberikan kitab nabi Yesaya. Yesus membacakan, mengajarkan tentang nubuat datangnya tahun rahmat TUHAN yaitu datangnya seorang yang diurapi oleh Roh Tuhan, untuk (ay.18-19).....

Semua mata pendengar tertuju pada Yesus, mereka membenarkan Dia dan heran akan kata-kata-Nya yang indah. Yesus menjelaskan bahwa sudah digenapi nas ini oleh Yesus yang di hadapan mereka (ay.20-21). **Perhatikan** reaksi orang-orang yang tahu bahwa Ia dibesarkan dalam keluarga Yusuf.....

Perhatikan tanggapan Yesus dan reaksi mereka yang menolak Dia:

- ✓ Ia mengutip pepatah yang tampaknya tidak asing (ay.23-24).
- ✓ Ia mengingatkan tentang pengalaman nabi Elia dan Elisa (ay.25-27).
- ☹ Spontan mereka.....

Aku **memahami** nubuat tentang ”orang yang diurapi” (= Mesias, Raja) dengan realita Ia di Nazaret sangat bertolakbelakang, sebab itu tetangga-tetangga sekampung menolak. **Pelajaran** bagiku tentang Yesus adalah.....

Melakukan:

Aku **bersyukur** dan aku percaya bahwa Yesus, Orang Nazaret adalah (ingat narasi-narasi Luk.1-4).....

Berdoa di awal tahun ini agar sepanjang tahun 2019, aku mengalami jampi dari Yesus yang telah menggenapkan nubuat ini yaitu.....

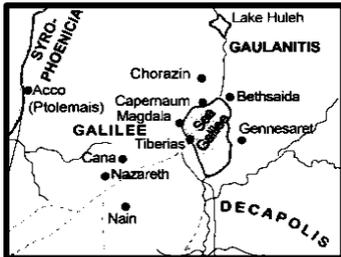
Muliakan Allah, pujilah Yang memberikan Putra-Nya! Salam surgawi di Tahun Baru yang cerah. (KJ 98)



Lukas 4:31-37

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Dari Nazaret (di bukit) Yesus pergi (berjalan turun) ke Kapernaum, kota di tepi danau Galilea. Kota yang menjadi basis pelayanan Yesus, di sebut Matius kota-Nya (9:1) dan Markus mengatakan Yesus melayani di rumah-Nya (2:1).

Dari Nazaret Yesus pergi ke Kapernaum. Pada suatu hari Sabat Yesus mengajar dan Ia disambut oleh :

- ♥ orang-orang yang mendengar Ia mengajar
- ♥ seorang yang kerasukan setan mengatakan.....
Yesus segera menanggapi teriakan-teriakan orang itu dengan
- ♥ Ibadat hari itu diakhiri dengan demonstrasi kuasa Yesus atas setan dan mereka yang menyaksikan peristiwa itu

Pengajaran tentang ”penggenapan” dari Yesaya tidak hanya di ajarkan dengan penuh kuasa tetapi Yesus menyatakan bahwa Ia adalah Orang yang diurapi itu, sebab Ia

Peristiwa di hari Sabat itu berdampak kepada mereka yang menyaksikan menyikapi dengan
Sangat berbeda dengan orang-orang di Nazaret, Lukas mencatat ada 21 mujizat yang diperbuat Yesus di Kapernaum, sedang di Nazaret tidak ada satu mujizatpun di lakukan Yesus (Mrk. 6:5).

Pelajaran bagiku bahwa Yesus Orang Nazaret adalah.....

Melakukan:

Aku **bersyukur** memahami bahwa Yesus yang ditolak adalah Yesus yang berkuasa, **memeriksa diri** : responsku kepada Yesus adalah.....
Aku **rindu** menapaki hari-hari di depan dengan

Kristus, Raja, Allah kita yang menjadi manusia sungguh layak menerima puji, hormat dan syukur.
(KJ 116)



Lukas 4:38-41

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kabar tentang Yesus yang berkuasa dalam pengajaran firman dan kuasa atas setan terus tersiar di daerah Kapernaum. Selesai mengajar di rumah ibadat Yesus pergi ke rumah Simon.

Di rumah itu Yesus menjalankan misi-Nya sebagai Orang yang diurapi:

- ☛ memenuhi permintaan orang-orang di rumah Simon agar Ia menolong mertua Simon yang sedang demam keras. Yesus menghardik (versi Lukas saja) dan demam itu meninggalkan perempuan itu lalu.....
- ☛ pada waktu senja semua orang membawa kepada Yesus orang-orang yang menderita bermacam-macam penyakit dan yang dirasuk setan-setan. Yesus sangat berkuasa, Ia melakukan.....

Setan yang merasuki seorang di rumah ibadat dan setan-setan yang keluar dari orang banyak meneriakkan bahwa Yesus adalah Mesias. Tetapi Yesus menghardik dan dengan keras melarang mereka berbicara tentang diri-Nya. **Pemahaman** yang aku dapat dari sikap Yesus terhadap setan-setan adalah.....

Yesus melayani banyak orang-orang sakit, menghardik setan-setan yang merasuki banyak orang. Manusia membutuhkan Penyelamat, Pembebas, Penyembuh, Pemberi rahmat. Sedangkan setan-setan mencengkeram dan penyakit menggerogoti manusia. **Penghiburan** aku dapat adalah.....

Melakukan:

*Yesus Orang Nazaret adalah Anak Allah yang diurapi oleh Roh Kudus. Ia berkuasa atas setan-setan dan banyak penyakit. Aku **mengucap syukur** untuk.....*

*Aku **berdoa memohon** untuk*

Penebus, dengarkan kami yang pada-Mu berseru: "Buka tingkap anug'rah-Mu, b'rikanlah berkat penuh! Dengan Roh Kudus ya Tuhan, umat-Mu berkatilah! Baharui hati kami, O curahkan kurnia." (KJ 18)



Lukas 4:42-44

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lukas menuliskan beberapa peristiwa dalam perjalanan Yesus di Nazaret dan Kapernaum. Yesus mengajar di rumah-rumah ibadat dan juga di rumah Simon. Pelayanan yang memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang, agar manusia mendapatkan dan mengalami :

- ◆ **kabar baik** = euaggelizō - kabar tentang Mesias yang akan menyelamatkan manusia, yaitu yang “miskin” = yang tak berpengharapan, tak berdaya, tertindas, membutuhkan pertolongan Allah.
- ◆ **pembebasan** dari
- ◆ **pelepasan** dari
- Lukas menuliskan bahwa pengaruh kehadiran-Nya dan pengajaran-Nya makin luas :
- ay. 4:14 : di seluruh daerah itu
- ay.4:15 : Ia mengajar.....
- ay.4:37 : kemana-mana di daerah Kapernaum.....
- ay.4:40 : semua orang.....
- Catatan Markus 1:33 : berkerumun seluruh penduduk kota.

Ditengah-tengah banyaknya orang-orang yang menantikan Dia (ay.42), dan padatnya agenda pelayanan-Nya, Yesus mengatur waktu untuk *berangkat* dan *pergi* ketempat sunyi dan *berdoa* (Mrk.1:35). Lalu dengan jelas Ia mengatur agenda selanjutnya yaitu

Aku **memahami** bahwa **tujuan** Yesus datang yang utama adalah untuk

Melakukan:

Bersyukur untuk sebuah **panutan** bagaimana menata agenda keseharianku, yaitu

Berdoa untuk pola pelayanan yang aku harus benahi.....

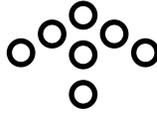
Berdoa untuk Pemberitaan Injil.....

May the mind of Christ, my Savior, live in me from day today.
By His love and pow'r controlling all I do and say. (KPRI 93)



Kitab Injil Lukas 4:1- 44

Yesus mulai mengajar dan memberitakan Injil.



Yesus **mengajar** di rumah ibadat, **melayani** banyak orang dan pribadi, **menyembuhkan** orang sakit dan **mengusir** setan.



Dalam kuasa Roh Yesus ke Galilea dan Ia melayani di berbagai kota di Galilea.



Yesus - memulai pelayanan dengan kemenangan telak atas Iblis. Ia **memahami** Firman dan Ia **menaatinya**.

Lukas menuliskan Yesus pulang kampung setelah Ia dapat mengalahkan Iblis dan membuktikan bahwa di dalam “kemanusiaan-Nya”, meski lapar (dicatat oleh Matius), Ia tetap teguh pegang kebenaran firman Tuhan dan tahu dengan pasti aplikasi dalam hidup-Nya. Di Nazaret setelah Ia membaca dari kitab Yesaya, Ia klaim bahwa Dialah yang menggenapi nas yang baru dibaca-Nya dan Ia mengajar dengan kata-kata indah dan mengherankan pendengar di rumah ibadat tersebut.

Sayang orang-orang sekampung menolak Dia bahkan mereka akan melemparkan Dia dari tebing, karena Yesus menyampaikan dua cerita yang menohok mereka tentang apa yang pernah dialami nabi Elia dan Elisa. Yesus meneruskan pelayanan ke Kapernaum dan ke kota-kota lain, sebab **Ia datang adalah untuk** (4:43).....



Membaca & Merenungkan :

Lukas mencatat *perluasan* pelayanan Yesus dan *merekrut* orang-orang yang mau mengikuti Dia untuk menjadi murid-murid-Nya. Pada hari itu Yesus berada di *pantai* danau Genesaret (sebelumnya selalu di rumah-rumah ibadat) untuk memberitakan firman Allah. Banyak orang datang mengerumuni Dia, Yesus mengatur tempat mengajar :

- Ia naik ke perahu Simon dan Ia mulai mengajar..... karena posisi ini, tentu Simon dan teman yang ada di perahu itu lebih jelas mendengar firman yang diajarkan Yesus.
- Selanjutnya Ia mengajar Simon cara menangkap ikan setelah semalaman Simon gagal. Simon harus..... dan hasilnya.....

Perhatikan nelayan-nelayan : Simon, Yakobus, Yohanes :

- kepada Yesus, semula disapa oleh Simon ”**Guru**” sekarang ia menyapa ”**Tuhan**” (= Kurios - Seorang yang sangat dihormati karena berkuasa). Di hadapan Yesus yang penuh kuasa, Simon.....
- kepada Yesus yang berkata kepada Simon :”**Jangan takut, mulai dari sekarang engkau akan menjala manusia.**”. Simon dan juga Yakobus, Yohanes mengambil keputusan.....

Peristiwa yang ajaib bagi nelayan Simon, membawa dia dan kawan-kawan kepada ”satu titik perubahan tujuan hidup” yaituay. 8-10. Ini pertemuan yang sudah beberapa kali (Yoh. 1:42; Luk. 4:38, 42 bdk Mrk 1:36). Aku **memahami** hal ini terjadi adalah dari **pihak Yesus**..... dan dari **pihak Simon, Yakobus, Yohanes**.....

Melakukan:

*Karena menyadari diri sebagai orang berdosa yang tidak layak dan terbuka pada arahan Tuhan, hidup Simon menjadi **berarti** dalam dunia bahkan sampai kekal. Aku **bersyukur** untuk kesempatan dalam hidupku **menyadari** diriku dan **menyerahkan** diri-Ku di hadapan Tuhan Yesus, yaitu.....*

Dengar panggilan Tuhan, dan oleh kuasa-Nya, kau jadi anak Tuhan, pelayan umat-Nya (KJ 357)



Lukas 5:12-16

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pertemuan secara "personal" telah mengubah "personil". Sekarang para nelayan berjalan bersama Yesus untuk dipersiapkan menjadi penjala manusia.

Pada suatu kesempatan, Yesus berada di sebuah kota di mana seorang yang *penuh* kusta (hanya versi Lukas), *melihat* Yesus, ia *tersungkur* dan ia *memohon*.....

Perlu ingat tentang hukum pada orang kusta (Im. 13, khusus ay.45), tetapi Yesus melakukan.....

Yesus memberikan perintah kepada orang kusta yang seketika itu juga lenyap kusta di seluruh tubuhnya untuk

Yesus melarang orang itu memberitahukan kepada siapapun namun yang terjadi adalah.....

Pola yang mirip di Kapernaum dilakukan oleh Yesus. Ketika orang banyak berbondong-bondong untuk mendengar Dia dan disembuhkan dari penyakit mereka, Yesus (Luk. 4:42).....

Aku **memahami** tujuan yang utama Yesus melayani adalah (Luk.4:43) dan Ia sedang mempersiapkan para nelayan menjadi *penjala* manusia bukan menyaksikan mujizat. Aku **belajar** dari Yesus.....

Melakukan:

Bersyukur sebab Tuhan Yesus berkuasa menyembuhkan juga memulihkan status orang kusta secara hukum Musa di hadapan imam. Ia memahami dan Ia melakukan hukum Musa (ingat waktu Ia dicobai Iblis (4:1-13). Hal yang aku harus **teladani** adalah.....

Yesus **mengatur** diri, waktu, kesempatan sesuai dengan tujuan hidupnya. Hal yang aku harus **teladani** adalah.....

May His beauty rest up on me as I seek the lost to win.
And may they forget the channel. Seeing only Him (KPRI 94)



Membaca & Merenungkan :

Lukas mencatat **5 "pertemuan Yesus"** dan murid-murid dengan orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat (**5:17-6:11**). Dalam **lima** pertemuan dicatat ada **5 konflik** yang terjadi antara Yesus dengan mereka. Akan tetapi juga **kesempatan** bagi murid-murid **belajar** dari Yesus mana yang *benar* dan mana yang *salah*.

Pengajaran Yesus selalu mengundang antusias orang banyak untuk mendengarkan Dia. Banyak orang yang takjub akan kuasa perkataannya. Juga kuasa-Nya dalam menyembuhkan orang sakit. Pada suatu hari beberapa orang Farisi dan ahli Taurat ikut mendengarkan juga, mereka berasal dari daerah (ay.17-18).....

Di saat itu ada beberapa orang mengusung seorang lumpuh, dengan iman dan upaya keras mereka membawa pada Yesus untuk disembuhkan. Yesus **melihat** iman, Yesus **tidak segera** sembuhkan si lumpuh.

- *Pertama-tama* Yesus mengampuni dosa si lumpuh sebab Ia adalah Anak Manusia yang berkuasa.....
- *Selanjutnya*, Yesus mengatakan kepada si lumpuh untuk *bangun* dan *angkat* tempat tidur dan *pulang* ke rumah. Seketika ia dapat melakukan semua perintah Yesus. Ia sembuh total.

Aku **belajar** bahwa orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat **berpikir** bahwa Yesus tetapi murid-murid **memahami** bahwa Yesus dan orang banyak **menyikapi** dengan.....

Melakukan:

Bersyukur kepada Yesus, Anak Manusia, Ia berkuasa tidak hanya menyembuhkan penyakit tetapi perkara yang lebih sulit - hanya Allah saja yang mampu melakukan yaitu ***mengampuni dosa***, Ia ***punya kuasa itu***. ***Syukurku*** kepada Tuhan Yesus.....
Seperti orang banyak berkata : "Hari ini kami telah menyaksikan hal-hal yang sangat mengherankan.", aku juga katakan demikian karena.....

Allah dimuliakanlah bersama Putra Tunggal-Nya yang menebus manusia. Haleluya 3X (KJ 197)



Lukas 5:27-32

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Catatan Lukas tentang **konflik kedua** yang masih berhubungan dengan pengampunan dosa adalah ketika Yesus melanjutkan perjalanan dan Ia melewati rumah cukai. Ia **melihat** Lewi dan Yesus **berkata:**”Ikutlah Aku!” Panggilan ini adalah panggilan untuk menjadi murid-Nya.

Sangat bertentangan dengan pola hidup orang Farisi dan ahli-ahli Taurat. Sebab pemungut cukai orang yang memeras bangsanya untuk membayar pajak kepada pemerintahan Romawi, penjajah. Lagi pula mereka juga berkesempatan memperkaya diri dengan bagian dari pajak tersebut.

Panggilan Yesus atas Lewi mendapatkan sambutan Lewi :

- Ia
- Ia mengundang banyak koleganya dalam perjamuan besar (hanya Lukas menuliskan) untuk Yesus dan murid-murid.

Disitu ada orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, melihat Yesus dan murid-murid mereka bersungut-sungut lalu menegur murid-murid Yesus (ay. 30) dengan gaya bicara sebagai orang yang merasa ”benar”

Yesus menjawab mereka (ay. 31-32).....

- ☛ Orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat seharusnya tertegur.
- ☛ Murid-murid **belajar** dari peristiwa ini yaitu.....
- ☛ Lewi tentu **terhibur** dan **dikuatkan** karena.....

Merenungkan apa yang Yesus *lakukan* dan *katakan* aku **memahami** bahwa Yesus.....

Melakukan:

Bersyukur kepada Yesus yang datang untuk memanggil orang-orang berdosa supaya bertobat. Seperti Lewi mengikut Yesus dengan meninggalkan segala sesuatu yang selama ini menjadi pegangan hidupnya. **Meneladani** Lewi, aku **bertekad**.....

Orang sehat tak perlu tabib, hanya yang sakit perlu Dia. ”Ku datang tak panggil yang benar, panggil yang dosa. Panggil orang berdosa, panggil orang berdosa. Ku datang tak panggil yang benar, panggil yang dosa.” (lagu ”Glory to His Name”, by Elisha A Hoffman, 1878)



Membaca & Merenungkan :

Konflik antara Yesus dan murid-murid-Nya dengan orang-orang Farisi dan ahli Taurat masih berlanjut. Lukas mencatat **konflik ketiga** ini adalah tentang ritual dan seremonial **puasa** yang dilakukan orang-orang Yahudi di waktu tertentu sebagai bentuk ketaatan dalam beragama.

Mereka *membandingkan* pola ibadah murid-murid Yohanes dan murid-murid orang Farisi dengan murid-murid Yesus. Komentar mereka kepada Yesus (ay.33).....

Yesus menjawab sekaligus juga memberikan **pengajaran** tentang pola ibadah yang sekarang sedang diajarkan oleh-Nya adalah:

☪ **Ia sebagai mempelai laki-laki** (dalam pemahaman orang Yahudi berdasar : Yes. 62:5; Hos. 2:28-19, Allah adalah "suami" dan Israel adalah "isteri"). Puasa bertujuan untuk membangun **relasi intim** dengan Allah, maka sekarang murid-murid Yesus tidak puasa sebab.....

☪ **Ia datang membawa suatu "pembaruan"**, pola ibadah puasa yang legalistik, seremonial, ritual dan juga pengajaran lama yang hanya berdasar tradisi Yahudi/identitas keagamaan harus diubah. Dengan perumpamaan, Yesus jelaskan:

- ☛ tidak bisa memakai pola ibadah lama, harus pola ibadah yang baru. dan peringatan sulit bagi seorang untuk berubah karena sudah nyaman dengan yang lama.

Aku **memahami** seorang murid Yesus harus.....

Melakukan:

Bersyukur sebab Yesus adalah "mempelai laki-laki" bagi umat-Nya yang beribadah kepada-Nya dalam pola yang baru bukan berdasar hukum-hukum tradisi dan beraktivitas beragama tetapi dalam relasi yang dekat. Sebab itu perlu pembaruan hati, dan pola ibadah. Memeriksa diri hal-hal yang aku harus perbarui adalah.....

Yesus Tuhanku, ku disempurnakan, agar rahmat-Mu hidup di dalamku.
Hancurkan segala yang kudewakan, sucikan hatiku seputih salju.
S'putih salju ya s'putih salju. Sucikan hatiku seputih salju. (KPPK 327)



Lukas 6:1-5

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lukas mencatat **konflik keempat** adalah ketika Yesus berjalan bersama murid-murid-Nya di ladang gandum pada hari Sabat. Murid-murid melakukan suatu perbuatan yang dilarang oleh hukum tradisi agama Yahudi. Hal ini tidak lepas dari perhatian orang-orang Farisi. Maka orang-orang Farisi itu mempertanyakan kepada Yesus :”*Mengapa kamu/kalian (= jamak, termasuk Yesus) berbuat sesuatu yang tidak diperbolehkan pada hari Sabat?*”

Yesus meresponi tuduhan orang-orang Farisi dengan mengambil contoh apa yang pernah dilakukan Daud ketika ia membutuhkan makanan, imam Abimelekh memberi roti sajian di Bait Allah dan ia menggantikannya dengan yang baru (1 Sam 21:1-6). Yesus mengatakan apa yang dilakukan tidak melanggar hukum, demikian juga memetik gandum dengan tangan tidak melanggar hukum (Ul.23:25).

Yesus memakai kesempatan itu untuk menyatakan tentang jati diri-Nya bahwa Ia adalah ”**Anak Manusia, dan Tuhan atas hari Sabat.**”

Tentu Ia tahu hukum yang TUHAN tetapkan untuk Sabat dalam hukum yang diberikan TUHAN melalui Musa (Kel. 20:8-11).

Orang-orang Farisi (baca di kamus Alkitab) – menjalankan hukum Musa yang ditambahi dengan hukum-hukum tradisi/nenek moyang, banyak yang sudah keluar dari kebenaran. Mereka *menghidupi* agama bukan *hidup* sebagai umat Allah. Mereka seharusnya **belajar** dari Yesus tentang Sabat adalah.....

Dan murid-murid **belajar**

Melakukan:

Bersyukur aku **memahami** siapakah Yesus, bukan hanya seorang Rabi tetapi Tuhan. Aku harus **memperhatikan** pengajaran-pengajaran-Nya bukan tradisi atau aturan manusia yang aku lakukan. **Pola ibadah** yang harus aku perbarui adalah.....

Hari Minggu, hari yang mulia, itu hari Tuhanku. Ia bawa rasa bahagia, masuk dalam hatiku.
{Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh. (2x) } (KJ 21)



Lukas 6:6-11

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lukas menuliskan peristiwa pada suatu hari Sabat lain (tidak diketahui berapa lama jarak waktu kedua Sabat ini). Lukas menuliskan **konflik kelima** antara Yesus dengan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi.

Pada hari Sabat itu Yesus masuk ke rumah ibadat lalu mengajar. Di saat dan tempat yang sama orang-orang Farisi, ahli-ahli Taurat mengamati Yesus hendak mempersalahkan DIA. Yesus tahu dan Ia melakukan :

- memanggil orang yang mati tangannya untuk berdiri di tengah.
- bertanya :”Mana yang diperbolehkan pada hari Sabat.....
- memandang sekeliling menanti jawab, Yesus memecah kesunyian dengan berkata kepada orang yang sakit itu untuk mengulurkan tangannya. Pada waktu itu juga tangannya sembuh.

Keheningan berganti dengan luapan amarah. Mereka berpikir Yesus menyembuhkan adalah sama dengan Ia praktek sebagai tabib yang bekerja menyembuhkan orang sakit. Dan hari Sabat tidak diperbolehkan bekerja.

Aku **memahami** :

- Yesus sengaja mendobrak pola ibadah yang mengikuti tradisi kepada pola ibadah yang baru, yakni ketaatan kepada Allah dengan melakukan perbuatan baik kepada sesamanya manusia.
- Yesus **mengajar** murid-murid agar mereka.....

Melakukan:

*Dalam Perjanjian Baru: Sabat = hari perhentian = Minggu (Hari kebangkitan Tuhan Yesus) adalah hari untuk umat **berhenti** bekerja dan **menikmati** persekutuan dengan Tuhan dan **mendengar** pengajaran-Nya di rumah Tuhan dan **mentaati** dalam keseharian. Adalah baik untuk berhenti dari aktivitas-aktivitas yang tidak utama dan mengutamakan Tuhan dan melakukan perbuatan baik bagi sesama. **Memaknai** hari Minggu, aku akan.....*

Dengan Roh Kudus ya Tuhan, umat-Mu berkatilah. Baharui hati kami, O curahkan kurnia.(KJ 18)



Kitab Injil Lukas 5:1-6:11

Yesus memanggil dan mempersiapkan 12 murid.



Yesus mempersiapkan tim murid-murid untuk menjadi “penjala manusia”. Ia berdiri di pantai danau Genesaret, Ia **melihat** Simon sedang membasuh jala dan Ia naik ke perahunya lalu **mengajar** banyak orang. Ia **memanggil** Simon, Yakobus, Yohanes. Pada suatu hari Ia **melihat** Lewi sedang duduk di rumah cukai. Ia **memanggil** Lewi. Yesus **mengajar** mereka melalui kesempatan berhadapan dengan para Farisi dan ahli Taurat, secara khusus tentang jati dirinya dan tentang **pembaruan** yang harus terjadi dari **tradisi ke relasi**.

♥ *Aku mendapatkan pemahaman dan pembelajaran ?*



Lukas 6:12-16

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lukas menyelesaikan tulisan *fase pertama* dari perjalanan Yesus dalam memberitakan Injil dan mengajar murid-murid yang jumlahnya makin besar (6:17). Ia menuliskan narasi-narasi khusus terjadinya konflik dengan orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat yang Yesus hadapi bersama-sama dengan murid-murid-Nya, Yesus juga mengajarkan hal-hal penting untuk memberikan pemahaman "baru" kepada murid-murid.

Setelah itu Lukas menuliskan narasi *fase berikut* yaitu panggilan 12 murid di antara banyak murid yang akan di sebut rasul. Yesus melakukan dengan :

- ◆ pada suatu malam Yesus pergi ke bukit untuk (ay. 12).....
- ◆ ketika hari siang Yesus.....

12 orang yang dipilih ialah:

- | | |
|----|-----|
| 1. | 7. |
| 2. | 8. |
| 3. | 9. |
| 4. | 10. |
| 5. | 11. |
| 6. | 12. |

12 murid yang harus terus hidup dalam *relasi* yang dekat dengan Yesus, bertumbuh dalam *pengenalan* akan Dia – di tengah-tengah konflik dan ketegangan dari orang-orang yang menolak Dia – makin *teguh*. Pola hidup yang harus terus *diperbarui* bukan tradisi tetapi pola hidup serupa dengan Yesus.

Melakukan:

Bersyukur mencermati daftar calon rasul-rasul Yesus yang beragam latar belakang. Mereka adalah yang dikehendaki Yesus (Mrk. 3:13). Yesus berinisiatif berdoa dan memilih. Dari 11 rasul ini Injil sampai ke ujung dunia, juga kepadaku, dan dengan statusku saat ini, sungguh aku ***bersyukur***.....

Di mezbah-Nya sembahkahlah korban hidup, 'gar Roh-Nya kuasai hatimu.
Jiwa tubuh rohmu s'rahanlah pada-Nya, kau 'kan di b'ri berkat melimpah. (KPPK 343)



Lukas 6:17-19

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Seusai memilih dan melantik 12 murid untuk menyertai Dia dan untuk diutus-Nya memberitakan Injil, Yesus memberi kuasa untuk mengusir setan (Mrk. 3:13-15). Yesus turun dari bukit dan di suatu tempat yang datar sudah berkumpul sejumlah besar orang.

- ◆ Mereka berasal dari
- ◆ Mereka mempunyai masalah-masalah.....
- ◆ Mereka datang kepada Yesus dengan tujuan :.....

Ada **pola yang berbeda** dalam pelayanan Yesus kepada orang banyak pada narasi ini, Yesus

Catatan Lukas "semua" orang di sana.....

Aku **memahami** bahwa Yesus adalah

Murid-murid Yesus makin **mengenal** Pengutus mereka dan apa yang harus **dilakukan** sebagai "rasul" Yesus, yaitu

Melakukan:

Bersyukur untuk makin melihat kuasa Yesus atas setan dan penyakit pada banyak orang. Bukan hanya Ia menjamah orang tetapi orang yang menjamah Dia, juga mendapatkan kesembuhan dan kelepasan.

Aku **datang** kepada-Mu Tuhan Yesus, aku percaya pada-Mu ada kuasa dan aku datang untuk "menjamah-Mu" dan **mendapatkan**

Aku **berdoa** untuk

Yang letih bergegaslah, datang pada-Nya. Yang menanggung beban b'rat, s'rahan pada-Nya.
Yang resah memohonlah, 'kan sentosa-Nya. Yang berdosa inginkan hidup kekal-Nya.
O Tuhan ku, b'rikan rahmat-Mu, dengarlah seruan anak-Mu, amin. (KPPK 267)



Lukas 6:20-26

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pada pasal 6:20 – 6:49 Lukas mencatat pengajaran-pengajaran Yesus. Matius mencatat lebih lengkap dan dikenal sebagai Khotbah Yesus di Bukit (Mat. 5-7). Banyak orang di tempat itu, tetapi Yesus ”*memandang*” murid-murid (menatap, memperhatikan) Matius menulis ”*mulai berbicara dan mengajar*”(opened his mouth, frasa yang menunjukkan cara penyampaian pengajaran dengan jelas, keras, tegas)

Yesus mengajar tentang :

*** 4 perkara** yang berkenaan dengan ”Berbahagia” = Makarios = kebahagiaan karena hidup berkenan kepada Allah, yaitu :

- **Berbahagialah kamu yang miskin** (sadar tidak memiliki apapun yang dapat diperkenan oleh Allah dan masuk dalam Kerajaan-Nya), karena.....
- **Berbahagialah kamu yang sekarang ini lapar** (kerinduan yang sungguh akan Allah dan firman-Nya), karena.....
- **Berbahagialah kamu yang sekarang ini menangis** (sadar akan dosa, ketidakberdayaan di hadapan Allah), karena.....
- **Berbahagialah kamu yang karena Anak Manusia** orang-orang membenci, mengucilkan, menolak (kondisi yang akan hadapi tantangan, tekanan, aniaya), bersukacita karena.....

*** 4 perkara** yang **celaka** (ungkapan yang berkenaan dengan kutuk):

- **Celakalah** kamu yang kaya karena.....
- **Celakalah** kamu yang sekarang ini kenyang karena.....
- **Celakalah** kamu yang sekarang ini tertawa karena.....
- **Celakalah** kamu jikalau semua orang memuji kamu karena.....

Pengajaran bagiku adalah

Melakukan:

Bersyukur aku memahami standar hidup murid Yesus, **doa dan tekadku**.....

Ku mau jadi murid Yesus di dalam hatiku. Ku mau jadi murid Yesus, Tuhanku, di dalam hatiku.
Ku mau jadi murid Yesus Tuhanku. (KPPK 323)



Membaca & Merenungkan :

Pengajaran *pertama* adalah berhubungan dengan Kerajaan Allah dan spiritualitas. Yesus melanjutkan pengajaran berikutnya tentang berelasi dengan sesama. Khususnya sesama yang :

- ☹ membenci
- ☹ mengutuk.....
- ☹ mencaci.....
- ☹ menampar pipi yang satu.....
- ☹ mengambil jubah.....
- ☹ meminta.....

♥ **ay. 31** dikenal sebagai "*Golden Rule*" – hukum yang mulia yang harus ada pada murid Yesus.

Yesus ajarkan 3 sikap untuk menunjukkan bagaimana mewujudkan kasih kepada sesama yang benar :

- 1.ay. 32.....
- 2.ay. 33.....
- 3.ay. 34.....

♥ **standar kasih**, khususnya kepada orang-orang yang membenci dlsb sangat bertolak belakang dengan apa yang dilakukan oleh manusia pada umumnya. Yesus menghendaki murid-murid mempunyai kasih seperti Bapa yang murah hati, sebab Bapa.....

♥ Allah **menghargai** murid yang mau mengasihi seperti Allah mengasihi manusia, yaitu

Melakukan:

Bersyukur belajar mengasihi dengan panutan yang sempurna yaitu Allah Yang Mahatinggi yang adalah Bapa yang mengasihi manusia, baik yang baik, juga yang tidak tahu berterima kasih dan yang jahat. Murid adalah anak-anak Allah, maka pasti akan dimampukan.

Memeriksa diri : wujud kasihku kepada sesamaku yang aku harus perbarui adalah

Lihat betapa besar kasih Allah pada kita (2X)
Kita disebut anak Allah, kita disebut anak Allah. (BLP 159)



Membaca & Merenungkan :

Pengajaran berikut adalah peringatan kepada murid-murid berkenaan dengan sikap atau tindakan murid-murid terhadap sesama dalam keseharian :

- ↳ Jangan.....
- ↳ Jangan
- ↳ Ampunilah.....
- ↳ Berilah.....

Yesus memaparkan suatu pola memberi dan juga dampak bagi pemberi yaitu (ay.39-40).....

♥ **Dua hal** yang penting untuk diperhatikan adalah :

- ✦ Murid jangan buta sebab murid akan menjadi penuntun bagi sesamanya. Murid yang buta akan.....
- ✦ Murid harus terus belajar dan bertumbuh sampai ia.....

↳ Dalam hal menghakimi dan menghukum, mengukur orang lain, Yesus mengajarkan **jangan munafik** – merasa diri benar dan melihat kesalahan sesama seperti

↳ Seharusnya terlebih dahulu murid harus **memeriksa diri** dan

Suatu standar hidup yang pasti dapat dilakukan dan dicapai oleh murid (ay.40). Aku harus **belajar** :

- ✓ memeriksa diriku, memperbaiki apa yang salah dan kurang.
- ✓ mengukur diri dengan standar yang ada pada guru.
- ✓ jangan aku munafik yaitu

Melakukan:

***Bersyukur** belajar sebuah proses dan progres bertumbuh sebagai seorang murid dalam berelasi dengan sesama. Aku hendaknya **ingat** : **jangan** buta, terus belajar, **jangan** munafik, maka aku pasti akan dapat berbuat seperti yang Tuhan Yesus ajarkan yaitu.....*

Take time to be holy, speak off with thy Lord. Abide in Him always and feed on His word. Make friends ogf God’s children, help those who are weak. Forgetting in nothing, His blessing to seek.



Lukas 6:43-45

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pengajaran Yesus **ditutup** dengan **dua gambaran** sebagai tantangan untuk menghidupi panggilan sebagai murid-murid Yesus. Hanya ada **dua** pilihan, tidak mungkin ada di tengah-tengah.

Standar hidup seorang murid bukan hanya dalam nilai-nilai hidup bermasyarakat selama di bumi tetapi mempunyai nilai-nilai kekal yang berkaitan dengan Kerajaan Allah dan Allah sebagai Bapa.

Yesus menegaskan dengan 2 perumpamaan, yaitu :

✿ **perumpamaan pertama adalah tentang pohon :**

- pohon yang *baik*
- pohon yang *tidak baik*.....
- pohon *dikenal* karena ia mengeluarkan buah.
- *tidak mungkin* terjadi, dari semak duri orang memetik buah ara.
Atau dari duri-duri orang memetik buah anggur.

Perumpamaan ini adalah gambaran hidup manusia :

♥ hati yang baik akan "mengeluarkan".....

♥ hati yang jahat akan "mengeluarkan".....

Tampak dalam: perkataan, pemikiran, sikap, perilaku, perbuatan, respons kepada firman Allah, relasi dengan sesama baik yang baik maupun yang jahat dan kepada Allah, Bapa.

Pelajaran yang aku harus perhatikan untuk "hatiku" adalah.....

Melakukan:

Bersyukur ada "tantangan untuk hidupi hidup keseharian" dengan "hati" yang baik. Karena dari hatilah akan keluar buah = ketaatan untuk melakukan pengajaran Yesus (ingat 6:20-42). Apabila semua pengajaran itu ada di hatiku, maka aku akan.....

Aku mohon ya TUHAN.....

S'perti Tuhanku, hidup bagi Hu. Penuh kasih Hu, nyata mulia Hu. menyangkal diri s'perti Tuhan Yesus. S'perti Tuhanku sampai ku berjumpa. S'rahan jiwa hanya kepada Hu. S'rahan jiwa segenap bagi Hu. jauhkan dosa, Tuhan tolonglahku. Basuh dan pegang, jiwaku s'lalu. (KPRI 91)



Membaca & Merenungkan :

Perumpamaan kedua yang diajarkan Yesus kepada murid-murid adalah berkenaan dengan *keselarasan* antara *pengenalan* kepada Tuhan dan *memahami* firman-Nya dengan *perbuatan* yang dilakukan. Yesus menganalogikan mereka yang datang untuk mendengarkan pengajaran-Nya, lalu *melakukannya* atau yang *tidak melakukan* adalah seperti :

bangunan pertama adalah sebuah rumah yang kokoh yang tidak dapat digoyahkan oleh air bah yang melanda. Dengan detil Yesus menggambarkan bahwa rumah itu dibangun dengan.....

Seperti rumah yang kokoh, kuat tidak tergoyahkan itulah orang-orang

bangunan kedua adalah sebuah rumah yang sangat mudah rubuh dan mengalami kerusakan yang hebat ketika air bah melanda karena rumah itu dibangun.....

Seperti rumah yang hancur itulah orang-orang.....

Yesus mendorong murid-murid agar pengajaran yang diajarkan kepada murid-murid-Nya, *diterima* dengan hati dan pikiran yang terbuka, lalu *ditaati*. Sekalipun pengajaran yang berkenaan dengan Kerajaan Allah bertentangan dengan pengajaran tradisi atau masyarakat di sekitar mereka. Aku juga harus *mendengar* dan *melakukan* setiap firman Tuhan dengan.....

Melakukan:

Bersyukur untuk ilustrasi membangun rumah yang kokoh = tidak hanya berseru Tuhan, Tuhan! Tetapi **mendengar** perkataan Tuhan Yesus dan **melakukan** dalam keseharian. Yang aku akan **lakukan** adalah:

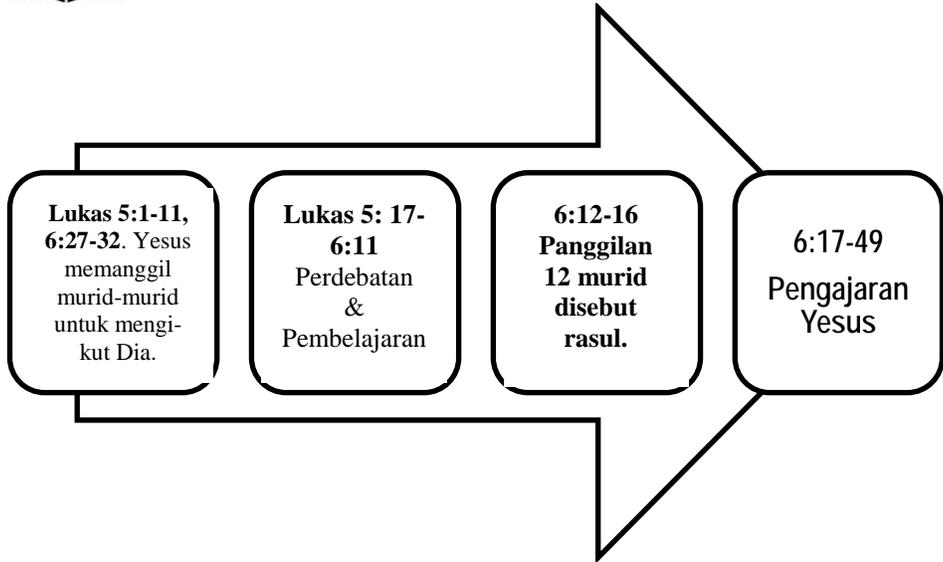
menyediakan waktu untuk "mendengar" perkataan Tuhan Yesus yang sudah tertulis dalam Alkitab dengan

merenungkan untuk memahami lalu menerapkan dengan.....

Di hati kami Tuhan, Kau tulis Sabda-Mu, supaya kami juga setia dan teguh. Kendati gunung goyah, binasa dunia. Kekallah Firman Allah, selama-lamanya. (KJ 54)



Kitab Injil Lukas 6:12-49 Yesus fokus pada 12 murid



Lukas menuliskan Injil Yesus Kristus dengan susunan yang dapat diikuti pembaca sebagai tertera di atas yang menunjukkan perjalanan Yesus di Galilea. Ia memberitakan Injil, Ia mengajar, Ia melayani dengan mengusir setan dan menyembuhkan orang sakit. Ia merekrut dari banyak murid-murid, 12 orang yang disebutnya rasul.

Lukas mencatat ada **2 fase** pemanggilan Yesus pada murid-murid:

- *pertama*, adalah nelayan-nelayan di danau Genesaret, cara Yesus adalah
- *kedua*, adalah pemungut cukai di rumah cukai, cara Yesus adalah

Selanjutnya Yesus mengajar mereka :

- ketaatan pada Hukum Musa tentang.....
- Siapakah diri-Nya yaitu.....
- pola ibadah yang harus diperbarui yaitu.....
- pola hidup murid dalam Kerajaan Allah (6:20-49).....

♥ *Memahami hal ini, aku sebagai murid, aku bertekad untuk*

Kitab Yosua

Kitab Yosua dalam kanon Perjanjian Lama adalah kitab **sejarah** pertama sesudah lima kitab Musa, yang disebut Pentateukh. Kitab Yosua memuat narasi sejarah "baru" yaitu bangsa Israel, generasi kedua, memasuki tanah perjanjian. Penulis kitab ini tidak diketahui jelas. Nama Yosua, artinya adalah : TUHAN Penyelamat /TUHAN adalah keselamatan, menunjukkan bahwa Yosua, yang sebelumnya bernama Hosea artinya keselamatan (Bil.13:8,16) adalah orang yang memimpin masuknya Israel ke Kanaan.

Kitab Yosua menuliskan tentang pemenuhan perjanjian TUHAN kepada nenek moyang, Abraham, Ishak dan Yakub dan pesan Yakub dan Yusuf yang diwasiatkan kepada Israel bahwa mereka suatu hari pasti akan kembali ke negeri yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada Abraham, Ishak dan Yakub (Kej. 50:24-25). TUHAN menggenapi janji ini setelah Musa mati dan Yosua menerima estafet kepemimpinan untuk berperang dengan suku-suku bangsa yang tinggal di Kanaan. Dan setelah peperangan usai, Yosua membagikan tanah Kanaan untuk 9 suku dan setengah suku Manasye sebagai tanah milik pusaka. Suku Ruben dan Gad dan setengah suku Manasye mendapatkan daerah sebelah Timur sungai Yordan.

Seusai pembagian tanah milik pusaka, Yosua mengajak seluruh Israel untuk mengadakan pembaruan perjanjian, yaitu tetap beribadah kepada TUHAN dan tidak beribadah kepada Allah asing. Yosua juga menyatakan tekadnya bahwa ia dan seluruh isi rumahnya akan tetap beribadah kepada TUHAN.

Membaca gali kitab Yosua, pembaca pertama dan pembaca masa kini akan memahami :

- ☞ **TUHAN** yang memimpin peperangan ini, dilambangkan dengan tabut perjanjian yang diangkat para imam dan berjalan di depan bangsa itu. TUHAN memberikan aturan dan batas-batas yang telah ditetapkan-Nya.
- ☞ **Yosua** akan menjadi pemimpin yang akan disertai TUHAN, sebab itu TUHAN menuntut agar Yosua tetap setia melakukan hukum TUHAN. Sepanjang Yosua taat, tidak takut dan bertindak hati-hati, TUHAN akan menyertai kemanapun Yosua pergi.
- ☞ **Hidup kudus** dan **mendengar** firman TUHAN harus ada pada Israel. TUHAN pun akan melimpahkan berkat kemenangan atas bangsa-bangsa Kanaan meski mereka seandainya lebih kuat dari Israel.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Yosua** adalah **Narasi**. Memperhatikan perjalanan Israel memasuki dan menduduki tanah Kanaan. Mencermati para tokoh bagaimana mereka melakukan perintah TUHAN untuk berperang dan menguasai tanah Kanaan.

4. **Merenungkan :**

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. **Melakukan :**

 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2019 – Scripture Union Indonesia.



Yosua 1:1-18

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Generasi *pertama* (yang keluar dari Mesir) telah “mati” di padang gurun dan sekarang generasi *kedua* (waktu keluar dari Mesir belum berumur 20 tahun atau lahir di padang gurun). Mereka yang diperbolehkan TUHAN masuk ke tanah Kanaan (Bil.14:30). Kematian Musa adalah *akhir* dari 40 tahun masa pengembaraan. Terlebih dahulu Musa mempersiapkan generasi kedua yang dicatat dalam kitab Ulangan.

Mulailah sebuah periode “baru”, *kematian* Musa dan *bangkitnya* Yosua, “abdi Musa” (1:1) untuk menerima estafet kepemimpinan. Musa telah mempersiapkan Yosua (Ul. 34:9). Seperti TUHAN berbicara kepada Musa, TUHAN juga berbicara kepada Yosua untuk meneguhkan statusnya :

- ☛ **Ay. 1-9** : firman TUHAN yang memberikan janji, petunjuk, nasihat dan peringatan, penguatan.....
- ☛ **Ay. 10-15** : Yosua mengatur suku-suku Israel termasuk 3 suku yang diberi tanah di timur Yordan untuk bersiap masuk ke Kanaan.
- ☛ **Ay.16-18** : jawab dan tekad serta semangat umat atas perintah Yosua.

TUHAN meminta agar Yosua :

- ☛ tahu dengan pasti tujuan yang akan dicapai yaitu.....
- ☛ tahu dengan pasti jaminan yang TUHAN berikan.....
- ☛ tahu dengan pasti hukum dalam kitab Taurat yang harus.....
- ☛ tahu dengan pasti tindakan yang harus diambil.....
- ☛ tahu dengan pasti perintah TUHAN yaitu.....

Pelajaran yang aku dapat dalam masa transisi kepemimpinan dan rute perjalanan yang baru adalah.....

Pemahaman yang aku dapat tentang TUHAN adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk TUHAN perjanjian yang setia tidak berhenti memimpin, memberikan petunjuk. Sampai hari ini pun masih sama yaitu.....

Responsku kepada TUHAN adalah.....

May the word of God dwell richly in my heart from hour to hour.
So that all may see, I triumph only thro' His pow'r. (KPRI 94)



Membaca & Merenungkan :

Sitim adalah tempat perkemahan terakhir Israel sebelum masuk ke Kanaan. Narasi yang menceritakan penyertaan TUHAN kepada Yosua dan Israel, yaitu:

- ☛ **perjalanan 2 pengintai** untuk mengamati negeri dan kota Yerikho.
 - ✓ perlindungan yang Rahab berikan.....
 - ✓ pemberitahuan Rahab tentang kondisi penduduk Yerikho dan tentang apa yang pernah didengar tentang TUHAN Israel yaitu.....
 - ✓ permohonan Rahab yang menunjukkan iman Rahab kepada TUHAN yang akan memberikan negeri Kanaan kepada Israel kepada 2 utusan itu agar.....
 - ✓ pemufakatan dan saling mengikat perjanjian, bahwa pihak Israel (ay.14,19).....
pihak Rahab (14,20).....

☛ **Penyelamatan 2 pengintai** oleh Rahab

☛ **Penguatan** kepada Yosua

Mengikuti ceritera ini, aku mendapatkan **pemahaman** tentang janji TUHAN kepada Yosua yang kecut dan tawar hati. Mungkin ia ingat 40 tahun lampau ketika ia diutus Musa jadi pengintai Kanaan (Bil.14:1-10) dan 40 tahun melihat Musa terus menghadapi bangsa yang tegar tengkuk. **Penguatan** bagi Yosua.....

Pelajaran bagiku bahwa TUHAN.....

Melakukan:

*Bersyukur belajar dari 2 pengintai generasi baru, mereka sigap dan penuh iman kepada janji TUHAN, meski kegentaran dan kesulitan masih harus dihadapi. Aku mendapatkan **panutan** dari :*

- ♥ *Rahab yang dipakai TUHAN menguatkan 2 pengintai itu yaitu.....*
 - ♥ *Dua pengintai.....*
- Syukurku kepada TUHAN.....**

Angkat suaramu pandanglah musuh, turut p'rintah-Nya maju l'rus. Pakai firman-Nya tinggal setia, Tuhan tolong kita s'lamanya. Maju, maju tetaplh percaya. maju, maju, maju dalam p'rang. Maju, maju sorak Halleluya! Tuhan Raja G'reja yang menang.! (KPRI 149)



Yosua 3:1-17

Tanggal

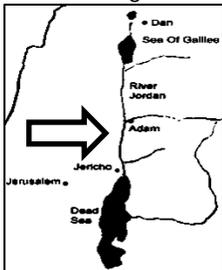
Membaca & Merenungkan :

Dari Sitim, semua orang Israel berjalan sampai sungai Yordan. **Persiapan dilakukan di sana 3 hari** sebelum menyeberang, yaitu:

- **Tabut perjanjian** TUHAN yang diangkat oleh para imam adalah yang pertama dan diikuti dengan jarak +/- 200 hasta (= 900m) agar.....
- "Kuduskan diri" adalah seruan Yosua kepada Israel sebab
- Begitu tabut perjanjian mulai berjalan, TUHAN :
 - ☞ meneguhkan kepemimpinan Yosua.....
 - ☞ mengatur para pengangkut tabut perjanjian.....
- Yosua menguatkan Israel bahwa TUHAN ada di tengah-tengah umat agar umat dapat menghalau 7 bangsa yaitu

Perjalanan dimulai:

- Keajaiban terjadi saat kaki para imam pengangkut tabut berhenti di dalam air sungai Yordan.....



Sesuai dengan pengaturan TUHAN, maka :

- para pengangkut tabut perjanjian.....
- seluruh bangsa itu menyeberang sampai
- sungai Yordan tetap

Penghiburan bagi pembaca pertama bahwa TUHAN yang dilambangkan dalam tabut perjanjian adalah TUHAN yang *telah, sedang dan akan*.....

Penghiburan bagiku sekarang adalah.....

Melakukan:

Menyaksikan perbuatan ajaib TUHAN di saat Israel menginjakkan kaki di Kanaan, tanah perjanjian, aku bersyukur kepada TUHAN sebab la.....

Mencermati apa yang dilakukan Yosua dan Israel, aku tahu ada peraturan yang harus ditaati (kekudusan, dan dengar TUHAN) maka Israel selamat menyeberang, dalam keseharianku adalah penting agar aku.....

Trust and obey, for there's no other way. To be happy in Jesus, but to trust and obey. (BLP 103)



Membaca & Merenungkan :

Bangsa Israel sudah keluar dari sungai Yordan pada **tanggal 10 bulan 1** lalu berkemah di Gilgal. Baca : Kel. 12:1-2 adalah hari TUHAN mempersiapkan Israel keluar dari Mesir. 40 tahun kemudian TUHAN membawa masuk ke Kanaan. Cara Allah menyeberangkan Israel di zaman Musa dan kemudian di zaman Yosua adalah dengan cara yang sama.

Mencermati peristiwa besar yang harus menjadi tanda selama-lamanya; setelah seluruh bangsa menyeberang, TUHAN memberikan perintah:

- ✓ **Pilih 12 orang** dari setiap suku untuk (bdk 3:12).....
Selain menegakkan 12 batu di Gilgal juga di tengah-tengah sungai. Bila generasi selanjutnya bertanya, mereka harus menceriterakan.....
- ✓ **Tanda 12 batu** bukan hanya untuk Israel tetapi juga semua bangsa.....
- ✓ **Mempersiapkan 40.000 orang** untuk
- ✓ Para pengangkut tabut perjanjian naik keluar dari sungai Yordan, maka sungai Yordan kembali mengalir dan meluap sepanjang tepinya.

Hari mulainya firman TUHAN (1:5-9 dan 3:7) digenapkan dalam kepemimpinan Yosua, yaitu (ay.14).....

Aku **memahami** bahwa TUHAN, Allah Israel adalah.....
Tidak hanya kepada generasi itu tetapi kepada *generasi demi generasi, suku bangsa demi suku bangsa* harus mengetahui TUHAN.....

Pemahaman aku dapat adalah betapa penting meneruskan pengenalan akan TUHAN, Allah kepada generasi selanjutnya dan terus menyambung sampai selama-lamanya. Bagiku **memahami** peristiwa ini, aku mau menceriterakan.....

Melakukan:

Bersyukur mengikuti "perjalanan" yang sangat spektakuler. Aku ***bersyukur*** sebab ***TUHAN sanggup melakukan suatu di atas hukum alam. Saat ini aku mau menceriterakan perbuatan ajaib TUHAN kepada..... tentang.....***

Pakailah mulutku ini, memb'ritakan Injil-Mu, pakai hartaku ini, seluruhnya, bagi-Mu, bagi-Mu, kurelakan.
(KPRI 140)



Yosua 5:1-12

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Bangsa Israel sudah berkemah di sebelah Timur Yerikho yang disebut Gilgal. Mereka sudah di "atas angin" sebab semua raja orang Amori dan semua raja Kanaan tawar hati dan hilang semangat setelah mendengar bahwa Allah Israel telah mengeringkan air sungai Yordan sampai mereka semua bisa menyeberang (ayat 1).

TUHAN memberikan perintah sunat yang mengingatkan akan masa pengembaraan 40 tahun yang *dimulai* dari tahun 1 bulan 1 tanggal 14. Pada tanggal 10, setelah semua keluar dari sungai Yordan, TUHAN berfirman kepada Yosua :

☛ generasi kedua yang lahir di dalam perjalanan belum di sunat sebab itu Yosua harus menyunat semua orang yang lahir di padang gurun. Sunat masal ini mengingatkan bahwa generasi pertama tidak diijinkan masuk ke negeri yang berlimpah susu dan madu sebab

Begitu tiba di hari ke **14**, waktu petang, Israel merayakan Paskah dengan

Pada hari itu manna berhenti diberikan kepada Israel.

Aku **memahami** bahwa generasi baru harus memperhatikan dua hal penting yang tidak bisa diabaikan, yaitu :

☞ **Sunat** (tanda perjanjian yang diikatkan TUHAN pada Abraham, baca Kej. 17:9-11) yaitu

☞ **Paskah** (tanda darah yang dibubuhkan di pintu agar Israel terlewat oleh maut, Baca Kel. 12:5-11), supaya Israel.....

Lalu manna tidak diberikan lagi sebab Israel sudah masuk ke tanah perjanjian yang berlimpah-limpah susu dan madu (ay.6).

Melakukan:

*Aku bersyukur ada **berkat** tetapi juga ada **ketetapan** yang harus dilakukan. Ada **kelimpahan** (manna berhenti karena ada hasil tanah Kanaan) juga ada **upaya** dan **kerja**. 2 hal ini hendaknya aku ingat. **Sunat** (Baca: Kol 2:10) harus aku alami secara rohani dan memperingati **Paskah** jangan kuabaikan atau hanya sebagai rutinitas". Aku **bertekad** sebagai umat TUHAN adalah.....*

Kaulah Sumber penghiburanku, Raja hidupku. Baik di bumi baik di Surga, siapa banding-Mu? (KJ 26)



Yosua 5:13-15

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Perjalanan masuk ke tanah perjanjian *setahap demi tahap* dilalui oleh Yosua dan Israel dengan sangat jelas peran TUHAN pembuat perjanjian yang begitu aktif berbuat untuk umat dan pemimpin mereka. Sesuai dengan nama Yosua yang artinya TUHAN = YAHWEH, Penyelamat/memberikan keselamatan. Itulah yang akan dialami oleh Yosua dan tentu juga Israel.

Israel sudah menyeberangi sungai Yordan dalam kondisi kering, mempersiapkan diri dengan menaati TUHAN untuk *sunat* lanjut merayakan *Paskah*. Kini Yosua dan Israel bersiap untuk ke tahap berikut : menaklukkan tujuh bangsa di tanah perjanjian itu.

Saat Yosua berjalan dekat Yerikho, ia bertemu seorang yang memperkenalkan diri-Nya : **Panglima Balatentara Tuhan** (bahasa Ibrani, TUHAN, semesta alam, tsaba' / tseba'ah). Maka Yosua diperintahkan untuk menanggalkan kasut sebab tempat pertemuan itu kudus (ingat pertemuan TUHAN dengan Musa, Kel.3:5-6).

Aku **memperhatikan** bahwa setiap "langkah yang akan ditempuh oleh Yosua" TUHAN selalu berfirman jelas (Yos. 1:1-9, 3:7-8; 4:1-2; 5:2) untuk.....

Pelajaran yang aku harus camkan adalah

Penghiburan bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur ada catatan tentang TUHAN yang mendatangi Yosua di saat Yosua akan hadapi peperangan demi peperangan. Aku **bersyukur** bahwa TUHAN juga akan

Hendaknya aku **ingat** bahwa "tempat" aku bertemu TUHAN pada waktu Berdoa, BGA pribadi, persekutuan, ibadah di gereja adalah **kudus**. Sebab itu ketika aku menghadap TUHAN harus dengan

Kini saatnya berdiri di altar-Nya, s'bab Allah Mahakudus hadir di sini. Mari memuji, angkat tangan menyembah, s'bab Allah Mahakudus hadir di sini. Kita masuk takhta suci-Nya, bersama para malaikat menyembah. Marilah puji Allah, kita masuk hadirat-Nya Mahakudus. (BLP 258)



Yosua 6:1-27

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yerikho adalah kota berbenteng lebar dan tebal. Di atas tembok bisa dipakai untuk menjadi rumah hunian (2:15). Kota ini terletak 8 km dari barat sungai Yordan. 11,5 Km dari laut Mati. Nama kota berarti bulan, dan mereka penyembah dewa bulan. Kota pertama yang harus dihadapi oleh Yosua dan pasukan perangnya sebanyak 40.000 (4:13).

Kegentaran telah mencekam penduduk Yerikho dan mereka menutup rapat akses keluar masuk. TUHAN berfirman kepada Yosua mengenai cara menyerang kota berbenteng ini:

- ☞ Diawali dengan janji (ay. 2).....
- ☞ Pengaturan barisan :
 - semua prajurit.....
 - 7 imam peniup sangkakala, dan imam pengangkut tabut perjanjian.....
 - barisan penutup.
- ☞ Pengaturan penyerangan:
 - hari 1 sampai 6 :.....
 - hari ke 7
- ☞ Ada yang harus diperhatikan dalam penyerangan :
 - Rahab dan keluarga.....
 - Ada barang-barang yang dikhususkan untuk TUHAN dan yang lain harus dimusnahkan dan jangan

Dahsyat! Di hari ke 7 tembok Yerikho runtuh dan seluruh kota dimusnahkan kecuali Rahab dan keluarga. Karena TUHAN yang berperang bagi Israel.

Pemahaman yang aku dapat dari peristiwa ini tentang TUHAN adalah.....

Melakukan:

Ada bagian yang harus Yosua dan Israel lakukan, **ada** bagian TUHAN yang akan dilakukan walau mungkin diluar pemikiran manusia. **Ada** Rahab diselamatkan (2:9-13), tetapi semua penduduk dimusnahkan. **Ada** barang-barang dikhususkan, **ada** barang-barang yang jangan disimpan. **Aku belajar untuk hidup keseharianku** : percaya, taat dan berakhir kemenangan, yaitu.....

Jangan gentar, percayalah! Kristus pengasih umat-Nya. Imanilah dengan teguh! Kristus segala bagimu. (KJ 251)



Yosua 7:1-26

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

"Tetapi kamu ini, jagalah dirimu terhadap barang-barang yang dikhususkan untuk dimusnahkan supaya jangan kamu mengambil sesuatu"(6:18-19).

Perintah ini disertai dengan **peringatan** yang jelas dan tegas bila ada melanggar. Namun tetap **ada** Akhan mengambil, maka bangkitlah murka TUHAN.

Janji TUHAN kepada Yosua (1:3; 2:9; 6:2) yang membuat Yosua berani melangkah dengan penuh iman untuk hadapi kota Ai yang berpenduduk sedikit ternyata tidak terjadi. Israel kalah telak, 36 orang tewas dalam peperangan itu.

Yosua bersama dengan para tua-tua orang Israel berduka dan ketakutan :

- ⊖ kalau bangsa-bangsa Kanaan tahu bahwa Israel lari dan penduduk kota Ai berhasil mengalahkan, ada kemungkinan
- ⊖ kalau dulu melalui kesaksian Rahab (2:9-11), Allah Israel adalah Allah di langit di atas dan di bumi di bawah, tentu sekarang mereka akan melecehkan. Bagaimana memulihkan nama yang besar itu.

TUHAN menjawab pertanyaan Yosua dan memberitahukan penyebabnya ada **dosa di Israel**. Sekarang Yosua harus bertindak:

- ✦ **mencari** siapa yang telah mengambil barang-barang yang dikhususkan.
- ✦ **mengganjar** sesuai peringatan yang sudah diberikan (6:18), yaitu.....

Pelajaran yang begitu berharga bagi Israel yang akan berperang dengan bangsa-bangsa di Kanaan, bahwa mereka harus.....

Lembah Akhor (= lembah malapetaka) menjadi **ingatan** bahwa TUHAN adalah

Ingatan bagiku, waspadailah keinginan mata, keinginan hati, pikiran, supaya perbuatan dosa jangan aku lakukan, sebab dosa akan.....

Melakukan:

Bersyukur untuk peringatan dari Akhan dan Ai. **Memeriksa diri:** selidiki aku ya Tuhan. Kalau ada dosa kusembunyikan, yang jadi penyebab aku tidak mengalami kuasa dan berkat Tuhan, beritahukanlah padaku.....

Sucikan dan kuduskan hati ini, untuk layak menghadap hadirat-Mu. Tubuh jiwa rohku, ku s'rahan pada-Mu.

Ku menyembah-Mu. Tinggikan nama-Mu ya Tuhan, muliakan nama-Mu ya Tuhan.

{Tiada lain seperti Engkau, Allahku, besar kuasa-Mu} 2X. (BLP 261)



Yosua 8:1-29

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Hukuman atas dosa Akhan telah diselesaikan. Murka Tuhan pun surut. TUHAN berfirman kepada Yosua untuk bersiap menyerang kota Ai. TUHAN memimpin Yosua mengatur strategi perang :

- ✓ **Ay.1-2** : TUHAN memberikan *penguatan* dan *perintah* kepada Yosua.....
- ✓ **Ay. 3-9**: Yosua *mendengar* TUHAN dan ia *mengatur* strategi penyerangan ke kota Ai dan memberikan perintah kepada 30.000 tentara.yaitu.....
- ✓ **Ay.10-17** : Yosua mulai pergerakkan dan berhasil memancing raja dan rakyat kota Ai keluar untuk
- ✓ **Ay.18-29** : sesuai dengan perintah TUHAN Yosua mengacungkan lembing dan tidak menarik lembing itu sampai seluruh penduduk kota Ai ditumpaskan. Peperangan yang dimulai dari pagi-pagi hari (ay.10) berakhir ketika matahari terbenam (ay.29) dengan kemenangan

Membandingkan penyerangan kota Ai pertama, Israel ditewaskan 36 orang (7:2-5) dan penyerangan kota Ai ini, Israel menewaskan 12.000, aku mendapatkan **pelajaran** yang penting aku perhatikan yaitu

Pemahaman yang aku dapat bahwa TUHAN yang memerintahkan Yosua agar “jangan takut dan jangan tawar hati”, benar-benar TUHAN di pihak Yosua dan la

Melakukan:

Bersyukur mengikuti derap perang Yosua dengan 30.000 tentara untuk menyerang kota Ai yang berpenduduk 12.000. TUHAN yang memberikan jaminan penyertaan dan TUHAN yang memberikan petunjuk, Yosua harus melakukan dengan taat dan gigih berjuang sampai mencapai kemenangan. Peristiwa ini menolongku dalam keseharianku yang seperti berada dalam “medan peperangan”, aku harus : **dengar** TUHAN, **taat** pada TUHAN dan **juang** dengan TUHAN. Aku **berdoa** dan aku akan **lakukan**.....

“Tiap langkahku diatur oleh Tuhan, dan tangan kasih-Nya memimpinku, di tengah badai dunia menakutkan, hatiku tetap tenang teduh” (NKB 188)



Yosua 8:30-35

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Ada sebuah lembah diantara dua gunung yang terletak di tengah-tengah negeri Kanaan, yaitu gunung **Ebal** dan gunung **Gerizim**.

Musa sudah memberikan perintah kepada Yosua pada waktu Israel bersiap masuk ke negeri perjanjian:

☞ Ul. 27:1-10; 11:29;

Dua kota yang berdekatan dengan Gilgal, tempat Israel berkemah, sudah ditaklukkan. Israel mendapatkan kemenangan. Selanjutnya seperti perintah Musa sebelum mereka masuk ke negeri perjanjian, Yosua melakukan :

- ▲ **mendirikan mezbah** di gunung Ebal seperti yang tertulis dalam hukum Musa (ay. 32, Kel. 20:25).....
- ▲ **menuliskan** hukum Musa agar Israel.....
- ▲ **mengatur** penempatan seluruh Israel, para tua-tua, pengatur pasukan, para hakim, para imam, pendatang, anak negeri. (ay.33). Setengah menghadap gunung Ebal dan setengah ke gunung Gerizim (Musa sudah mengatur, Ul.27:11-26), yaitu.....
- ▲ **mengatur** mereka yang berdiri di gunung Gerizim membacakan ucapan berkat. Yang berdiri di gunung Ebal membacakan ucapan kutuk.

Mengamati sikap dan apa yang dilakukan oleh Yosua, tentu seluruh Israel dan juga pendatang akan memiliki rasa hormat, taat, takut kepada TUHAN. Aku juga mendapatkan.....

Melakukan:

Bersyukur diingatkan tentang hukum Musa yang menyatakan **berkat** dan **kutuk** TUHAN. Israel harus memahami dan menaati. Aku hendak **mengingat** :

- ♥ *pertolongan, pemeliharaan* TUHAN yang nyata, aku **bersyukur**.....
- ♥ *perjalanan hidup keseharianku, hendaknya* aku **mengingat**.....

B'rilah kami pun iman yang teguh, agar jangan ditaklukkan oleh susah dan keluhan, tapi bertekun ikut jalan-Mu. (KJ 419)



Membaca & Merenungkan :

Raja-raja orang Het, orang Amori, orang Kanaan, orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus bergabung dan bersepakat untuk memerangi Yosua dan orang Israel. Namun orang Gibeon memiliki akal untuk menghadapi Yosua dan Israel .

- ✗ Orang-orang Gibeon ketakutan (baca 10:2) karena apa yang mereka dengar tentang kekuatan TUHAN, Allah Israel adalah:
 - ay.9-10.....
 - ay.24.....
- ✗ Orang-orang Gibeon terdiri dari penduduk kota-kota Gibeon, Kefira, Beerot, Kiryat-Yearim (ay.17), merancang suatu kondisi agar dipercaya oleh Yosua dan orang-orang Israel bahwa mereka dari negeri yang jauh, yaitu (ay.4-5, 11-13).....
- ✗ Orang-orang Gibeon memohon kepada Yosua dan orang-orang Israel suka dan (ay.6).....
- ✗ Yosua dan orang-orang Israel tidak meminta keputusan TUHAN dan mereka (ay.15-16).....
- ✗ Bangsa Israel tertipu oleh Gibeon, mereka membiarkan orang Gibeon tetap hidup. Yosua mempekerjakan mereka (ay.21-23; 25-27).....

Ketakutan dan akal “bulus” orang-orang Gibeon memberikan kepadaku **pemahaman** bahwa TUHAN, Allah Israel dan juga Israel

Pula **peringatan** untuk menghadapi kasus dan mengambil keputusan adalah

Melakukan :

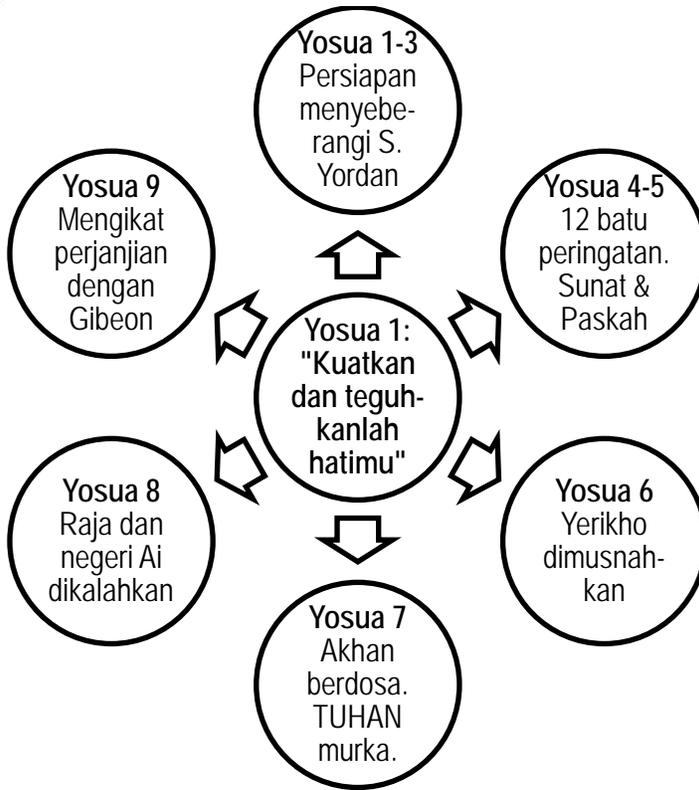
*Bersyukur belajar suatu hal yang banyak kemiripan yang bisa aku hadapi sehari-hari, aku harus lebih peka **dengar** suara Tuhan, melibatkan Dia dalam setiap keputusan yang aku akan ambil supaya aku tidak salah dalam melangkah. Hari ini secara khusus aku **memohon** TUHAN agar **menolong** aku untuk.....*

Kaulah Hikmat ku, Firman hidupku, Kau besertaku dan ku serta-Mu. Engkau Bapaku aku anak-Mu, dengan-Mu Tuhan ku satu penuh. (KPRI 81)



Yosua 1-9

Yosua memimpin Israel masuk ke Kanaan.



Yosua adalah abdi Musa dan ia dipersiapkan Musa untuk meneruskan kepemimpinan atas Israel memasuki negeri yang TUHAN janjikan dengan sumpah kepada Abraham, Ishak dan Yakub. Ia penuh dengan roh kebijaksanaan karena penumpangan tangan Musa atas dia.

Yosua adalah orang yang dikuatkan dan diteguhkan hatinya oleh TUHAN dan secara khusus TUHAN berfirman untuk menyatakan penyertaan-Nya, pula pengutusan Panglima Balatentara TUHAN menemui Yosua.

Tidak selalu mulus dan tanpa kasus, ada Akhan yang berdosa, menyebabkan Israel kalah telak. Ada orang Gibeon yang menipu sehingga Yosua bersedia mengikat perjanjian. Akibatnya tidak semua bangsa Kanaan ditumpas.

♥ Dari setiap langkah Yosua aku mendapatkan pelajaran, peringatan, penghiburan?



Yosua 10:1-43

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Raja-raja : Adoni-Zedek (Yerusalem), Hoham (Hebron), Piream (Yarmut), Yafia (Lakhis), Debir (Eglon).

Lima raja dan seluruh tentara mengepung Gibeon untuk berperang melawan orang-orang yang sudah mengadakan ikatan persahabatan dengan Israel.

Mengikuti derap peperangan antara Yosua dan seluruh tentara yang gagah perkasa dengan kelima raja, aku **memahami** bahwa :

- ✓ TUHAN “berperang” bersama Yosua dan Israel, Ia (baca teliti : ay. 8,10-11,12-14, 30, 32, 42).....
- ✓ Yosua dan Israel mengakui bahwa TUHAN (12, 19, 25, 40).....
- ✓ Yosua dan Israel gigih berjuang, pantang menyerah, pakai seluruh waktu dan kekuatan dan mengatur strategi (7,9,12,17-18, 19, 22-27; 28-29; 31; 34-43), perhatikan “kemudian Yosua dengan seluruh Israel.....”

Luar biasa, TUHAN melakukan bagian yang Ia berkuasa lakukan, Yosua dan seluruh Israel melakukan bagian yang mereka mampu lakukan. Dan seluruh peperangan berakhir dengan menggantungkan 5 raja pada tiang – suatu tanda untuk menyatakan kemenangan. Sebuah **pelajaran** yang penting bagiku, yaitu

Perkataan Yosua yang menjadi **panutan** bagiku (ay. 25).....

Melakukan :

Bersyukur “menyaksikan” TUHAN yang ambil bagian dalam peperangan ini. Hal ini menguatkan aku dalam keseharianku ketika aku berupaya, bersusah-payah, menghadapi berbagai kondisi dan kesulitan, TUHAN akan..... dan di pihak aku
Aku berdoa untuk.....

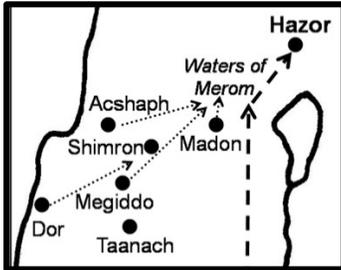
“Siapa yang berpegang pada Sabda Tuhan dan setia mematuhi-Nya. Hidupnya mulia dalam cahaya baka, bersekutu dengan Tuhannya. Percayalah dan pegang sabda-Nya, hidupmu dalam Yesus, sungguh bahagia!” (BLP 103)



Yosua 11:1-15

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Raja-raja : Yabin (Hazor), Yobab (Madon), dan dari negeri Simron, Akhsaf, Araba Yorda, Kinerot, Daerah bukit, tanah bukit Dor, raja-raja Kanaan, Amori, Het, Feris, Yebus, Hewi dan seluruh tentara digambarkan seperti..... Mereka bersekutu dan berkemah di dekat

TUHAN berkata kepada Yosua dan memberikan perintah (ay. 6, 8).....

Yosua dan seluruh tentara Israel meresponi perintah TUHAN dengan :

- terhadap bangsa-bangsa itu (ay.7-15).....
- terhadap perintah TUHAN melalui Musa atau yang kepada Yosua secara langsung,
- terhadap harta milik bangsa-bangsa itu

Yosua dan seluruh tentara Israel telah memenangkan beberapa peperangan, karena mereka *mentaati* Allah, maka kemenangan selalu didapatkan. Mereka menjaga *kekudusan* supaya peristiwa kota Ai tidak terulang, mereka tunduk pada petunjuk dari Tuhan supaya peristiwa Gibeon tidak terulang. **Pelajaran** bagiku adalah

Penghiburan bagiku adalah.....

Melakukan :

Bersyukur untuk mengikuti peperangan yang dilakukan TUHAN bersama-sama dengan Yosua dan seluruh tentara Israel dalam ketaatan, penundukan diri dan kegigihan sepenuhnya. Dan hasilnya seluruh daerah utara ditaklukkan. Suatu kondisi spiritual dan fisik yang **diselaraskan** dengan TUHAN itulah yang harus ada padaku. **Aku berdoa** supaya TUHAN berkenan menolongku menjadi pribadi yang taat dan mengikuti perintah-Nya, secara khusus adalah.....

"Sejak dahulu takhta-Mu pelindung kaum kudus; dengan kuasa tangan-Mu Kau bela kami terus. Ya Tuhan, Kau kekal teguh Pelindung kaum kudus; kiranya dalam rumah-Mu umat-Mu tinggal t'rus!" (KJ 330)



Yosua 11:16-23

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Catatan tentang peperangan dan daerah-daerah dan bangsa-bangsa yang sudah dikuasai oleh Yosua dan tentara Israel. Yosua telah berhasil merebut seluruh tanah negeri perjanjian.

- 🌐 Daerah pencapaian dan target peperangan itu (ay.16-17), perhatikan peta. Yosua dan tentara Israel menempuh perjalanan peperangan ini.....
- 🌐 Waktu peperangan (ay.18).....
- 🌐 Catatan tentang bangsa-bangsa itu adalah (19-23):
 - ✓ orang Hewi yang diam di Gibeon.....
 - ✓ bangsa-bangsa yang sudah berhasil ditumpas dan dipunahkan
 - ✓ orang Enak
- ♥ Yosua dan seluruh tentara Israel gigih untuk menumpas bangsa-bangsa sampai dipunahkan adalah karena (ay.20, 23).....
- ♥ Setelah itu Yosua membagikan menjadi milik pusaka dan sementara peperangan selesai, Israel dalam keadaan.....

TUHAN setia menyertai perjalanan peperangan dari tahun ke tahun agar Israel berhasil memiliki seluruh negeri. Nyata benar ketika Israel maju berperang – meski memakan waktu yang cukup lama - jika segenap Israel setia kepada TUHAN, Ia pegang janji-Nya untuk menyertai bangsa itu. Aku **memahami** tentang *pola* peperangan, penumpasan ini adalah pola TUHAN untuk menumbuhkan *spiritualitas* dan hidup *komunitas* umat-Nya di negeri perjanjian, yaitu agar Israel

Melakukan :

Bersyukur TUHAN yang kudus menghendaki umat-Nya hidup kudus dan taat kepada perintah-Nya dan hidup dalam arahan-Nya. Dosa dan kejahatan harus disingkirkan dan membangun komunitas yang hanya beribadah kepada TUHAN (Ul. 7:1-6; 16). Aku **mohon** Kiranya TUHAN mampukan aku mentaati Dia dalam keseharianku. Dan aku tetap setia sampai tiba di negeri perjanjian yang kekal.

Janganlah engkau khawatir, tentang hidup apa jua; dan cemas harus berakhir karena Tuhanmu dekat; dan nyatakan pada Tuhan keinginan dan pintamu dalam doa dan permohonan dan ucapkanlah syukur.

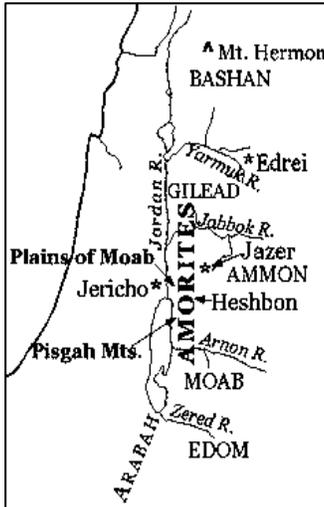
(PKJ 213)



Yosua 12:1-24

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Sebelum memasuki Kanaan, bangsa Israel harus terlebih dahulu mengalahkan bangsa-bangsa di seberang timur sungai Yordan.

Waktu itu Musa memimpin peperangan ini dan mengalahkan :

- 🌐 **Sihon**, raja orang Amori yang diam di Heshbon. Ia memerintah (ay.2-3).....
- 🌐 **Og**, raja Basan, ia diam di Asytarot dan di Edrei. Ia memerintah (ay. 4-5).....
- 🌐 Daerah dari sungai Arnon sampai gunung Hermon, dan Araba Yordan ke timur dibagikan oleh Musa kepada (ay.1; 6).....

Setelah Musa mati, Yosua memimpin Israel memasuki negeri perjanjian di Kanaan. Jumlah raja yang dikalahkan oleh Yosua dan orang Israel di sebelah barat sungai Yordan sebanyak 31 raja.

Israel adalah bangsa yang "nomaden" atau pengembara selama 40 tahun. Sebelumnya, 430 tahun adalah bangsa yang ada di Mesir dan pekerja rodi, pembangun kota-kota perbekalan. Kerajaan dan raja-raja yang harus diperangi Israel adalah kuat dan tangguh. Namun Israel mendapatkan kemenangan. Aku **memahami** hal ini terjadi adalah karena TUHAN Perjanjian.....

Melakukan :

*Dalam hidup ku seringkali juga diperhadapkan dengan "peperangan", dalam iman dan karakter. TUHAN mau ku tetap setia pada-Nya dan firman-Nya, karena TUHAN sendiri lah yang memberikan kemenangan. Bersyukur TUHAN memberikan kekuatan ketika aku berjuang untuk setia dan memegang hukum-Nya. Aku **mohon** ya TUHAN di kancah peperangan ini.....*

*"Kau perkasa ku lemah, jauhkan ku' dari cela.
Hatiku aman ten'tram asal aku dekat padaMU" (PKJ 129)*



Yosua 13:1-7

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Peperangan untuk sementara berhenti karena Yosua sudah tua dan lanjut usia. Meski masih banyak negeri yang belum diduduki. TUHAN mengambil suatu keputusan (ay.6).....

Negeri-negeri itu (ay.2-6), adalah sebagai berikut:

- 🌐 Wilayah orang Filistin :.....
(kota-kota ini tidak ditaklukkan oleh Israel, menjadi kerajaan-kerajaan yang kuat yang selalu menyerang Israel pada zaman hakim-hakim sampai Daud)
- 🌐 Wilayah orang Sidon dan Amori.....
- 🌐 Wilayah orang Gebal.....
- 🌐 Wilayah orang-orang yang diam di pegunungan

TUHAN tidak “berhenti berperang” meski Yosua sudah harus berhenti karena usia. TUHAN bisa memakai generasi selanjutnya untuk menduduki negeri yang masih banyak. TUHAN tidak gagal dan batal meski kekuatan Yosua melemah. Sekarang bukan lagi Yosua tetapi generasi penerus yang harus berjuang bersama TUHAN. Sebab itu TUHAN berfirman kepada Yosua untuk (ay.7).....

Pelajaran yang aku dapat dari kepedulian, perhatian, penguatan TUHAN ini adalah

Melakukan:

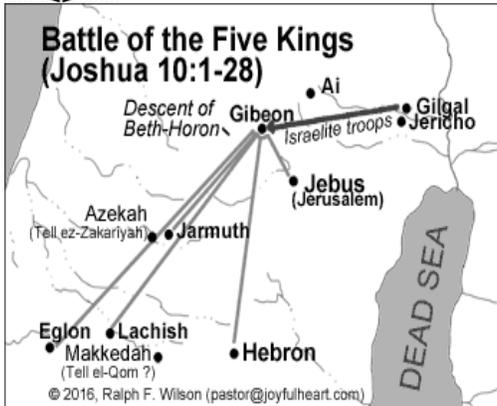
Bersyukur TUHAN yang kekal dan tidak terbatas, peduli pada keterbatasan dan kefanaan manusia. TUHAN meneruskan penggenapan rencana-Nya pada generasi selanjutnya. Tetapi TUHAN meminta Yosua menyelesaikan dengan baik yaitu membagi milik pusaka 9 suku Israel dan setengah suku Manasye.

- ♥ *Meski dalam kelemahan dan kefanaan, TUHAN mau memakai untuk mewujudkan rencana-Nya, aku sungguh bersyukur sebab.....*
- ♥ *Sebab itu apa yang TUHAN percayakan harus aku perjuangkan dan selesaikan dengan kepastian TUHAN akan menolong, yaitu.....*

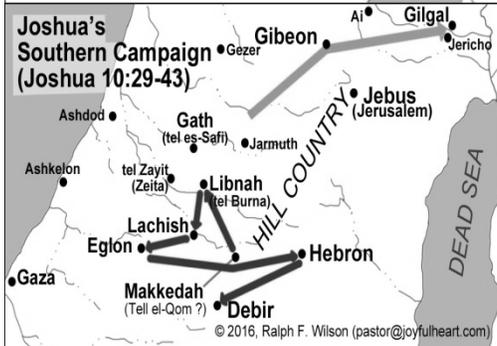
“Melewati lembah airmata, jalanku gelap dan ngeri, Tuhan pimpinan-Mu kudambakan, ku tak dapat maju sendiri. Ku tiada tahu jalannya, Tuhan, Engkaulah yang mengerti, terang-Mu halau ketakutan, ku tak dapat maju sendiri.” (NKB 173)



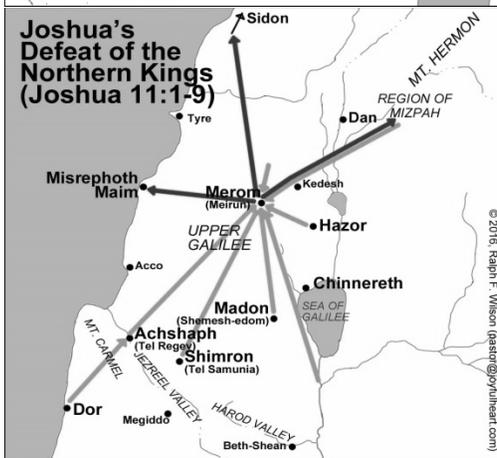
Yosua 10:1-13:7 Pertempuran merebut tanah Kanaan



Yosua dengan seluruh pasukan yang gagah perkasa bergerak dari Gilgal untuk menghadapi kelima raja orang Amori.



Peperangan ini disertai oleh TUHAN (10:8). TUHAN yang akan menyerahkan mereka kepada Yosua. Daerah Selatan sudah dapat dikalahkan.



Yosua bersiap untuk penyerangan ke bagian utara. Peperangan ini juga disertai oleh TUHAN (11:6). TUHAN yang akan menyerahkan semua raja-raja dan rakyat kepada Yosua.

Yosua melakukan seperti yang Musa perintahkan dan tidak ada suatu yang diabaikan dari segala yang diperintahkan TUHAN kepada Musa.

Yosua menjadi tua dan masih banyak yang belum diduduki. TUHAN yang menghalau. Kini tugas Yosua agar membagikan tanah kepada 9 suku dan setengah suku Manasye.

♥ Pemahaman aku tentang perjanjian TUHAN.....



Yosua 13:8-33

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Musa memberikan tanah di timur sungai Yordan kepada dua suku : Ruben dan Gad dan setengah suku Manasye menjadi tanah milik pusaka mereka. Negeri itu adalah (ay. 9-12). Seharusnya Israel masih melanjutkan menghalau orang Gesur dan orang Maakha tetapi tidak dilakukan, maka 2 bangsa ini.....

Catatan tentang tanah-tanah yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 🌐 kepada suku Ruben (ay.15-23).....
- 🌐 kepada suku Gad (ay. 24-28).....
- 🌐 kepada suku Manasye yang setengah (ay. 29-32).....
- 🌐 kepada suku Lewi (ay.33).....

Untuk suku Lewi ada catatan tentang hubungan TUHAN yang khusus kepada suku ini (ay.33), yaitu.....

Catatan narator tentang :

- ✂️ suku Lewi (ay. 14 – *sebelum* pembagian suku-suku yang lain dan ay. 33 – *sesudah* pembagian, dengan kalimat yang sama), pembaca akan mengingat kekhususan suku ini yaitu.....
- ✂️ **Orang Israel tidak menghalau** orang Gesur dan orang Maakha (ay.13), suatu kondisi yang menyedihkan sebab sampai zaman Daud dan dinastinya, keturunan demi keturunan akan menjadi penyebab Israel dan secara khusus Yehuda tidak setia kepada TUHAN.
- ✂️ **Bileam bin Beor** yang dibayar raja Balak, orang Moab, untuk mengutuk Israel tetapi justru ia dipakai TUHAN untuk memberkati Israel (Bil.22-25), ia ditikam oleh Israel. Israel lebih kuat dari Bileam.

Aku **belajar** pentingnya ketaatan kepada TUHAN, karena
Dan terus berjuang jangan cepat puas sebab.....

Melakukan:

Memahami catatan ini, pertama aku **bersyukur** sebab TUHAN.....

Memeriksa diri: sejauh mana ketaatanku kepada TUHAN, aku dapati.....

"Setiap pagi rahmat-Mu segar dan baru bagiku; sepanjang hari tak henti karunia yang Kau beri" (KJ 321)



Yosua 14:1-5

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Pembagian tanah Kanaan sudah selesai. Orang Israel telah mempunyai milik pusaka.

🌐 9 suku + setengah suku Manasye di bagian barat S. Yordan.

🌐 2 suku + setengah suku Manasye di bagian timur S. Yordan.

🌐 Lewi tidak diberikan bagian, tetapi dari setiap suku mereka memberikan kota-kota, tanah penggembalaan kepada suku Lewi. (Bil.35:1-8).

Memperhatikan pembagian tanah milik pusaka adalah dengan cara mengundi dan memperhatikan banyak atau sedikitnya jumlah (Bil. 26:52-56). Pula sudah dipersiapkan sebelum masuk ke negeri yang sudah dijanjikan, aku mendapat pemahaman.....

Melakukan:

Memahami penggenapan janji TUHAN dan juga keteraturan. Setiap suku mendapatkan milik pusaka. 12 suku berbagi kepada suku Lewi sehingga suku Lewi yang sudah dikhususkan TUHAN untuk melayani Ibadah kepada Allah dan kota perlindungan (Bil. 35:1-8), mendapatkan milik pusaka di tengah-tengah setiap suku. Aku mau bersyukur kepada TUHAN yang setia.....

Jaminan mulia, ku diberi, kar'na Yesus milikku abadi. Aku waris-Nya ku ditebus.
Kar'na di basuh darah kudus. Kami masyurkan, kami puji, tentang Yesus ku selamanya.
Kami masyurkan, kami puji, tentang Yesusku selamanya. (KPPK 199)



Yosua 14:6-15

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Narasi tentang Kaleb bin Yefune, orang Kenas dari Bani Yehuda yang secara khusus meminta kepada Yosua bagian milik pusaka yang telah dijanjikan Musa kepadanya dengan sumpah.

Kaleb waktu berusia 40 tahun, yaitu 45 tahun yang silam :

- **Bil. 13:6** – Kaleb bin Yefune menjadi wakil dari suku Yehuda untuk diutus menjadi pengintai tanah Kanaan.
- **Bil 13:30** – Kaleb menenteramkan hati bangsa ketika pengintai-pengintai yang lain memprovokasikan tentang adanya keturunan Enak, raksasa ada di Kanaan, sehingga sulit untuk mengalahkan mereka. Kaleb menguatkan untuk tetap maju dan menduduki negeri itu.
- **Bil. 14:6** – Kaleb tetap percaya TUHAN menyertai dan tidak takut pada bangsa Enak.
- **Bil.14:24** – Kaleb mengikuti TUHAN dengan sepenuh hati. TUHAN akan membawa Kaleb masuk dan memiliki negeri yang TUHAN janjikan.
- **Bil. 14 : 24, 38** – Kaleb dan Yosua saja dari generasi pertama yang diperbolehkan masuk ke negeri perjanjian.

Kaleb diusia 85 tahun :

- ☛ Kaleb menghadap Yosua dan mengingatkan firman TUHAN kepada Musa tentang dia dan tanah yang dijanjikan. Kaleb tetap imani dan tetap ia akan perjuangkan yaitu.....
- ☛ Kaleb tetap mempercayai dan mengikuti TUHAN maka kepada Kaleb diberikan

Panutan yang aku dapat dari Kaleb adalah.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN menghargai orang yang mengikuti Dia dengan sepenuh hati. Orang yang mempercayai janji TUHAN dan tidak memberontak terhadap Dia, akan diberkati-Nya. TUHAN tidak ingkar janji (Bil. 14:24 bdk Yos. 14:9) Ia pasti akan menggenapinya. **Meneladani** Kaleb, aku percaya.....

Tis so sweet to trust in Jesus, just to take Him at His Word. Just to rest up on His promise,
just to know "Thus saith the Lord." Jesus, Jesus how I trust Him! How I've proved Him o'er and o'er.
Jesus, Jesus precious Jesus, O for grace to trust Him more. (BLP 304)

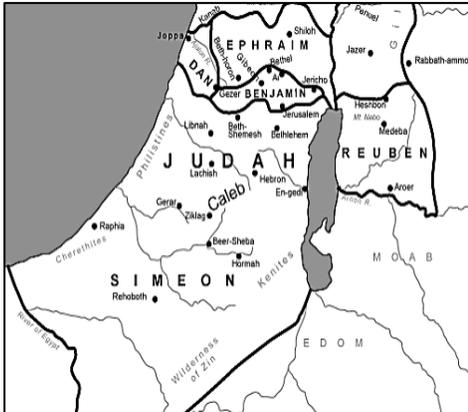


Yosua 15:1-12

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Catatan untuk batas-batas yang diundikan kepada suku bani Yehuda menurut kaum-kaum mereka. Suku Yehuda pada perhitungan laskar dari generasi kedua yang siap masuk ke negeri Kanaan adalah 76.500 (Bil 26:19-22). Jumlah terbesar.



Batas – batas yang ditulis, tidak banyak yang dapat diketahui dari peta yang ada. Tetapi ada beberapa nama tempat yang tertera dalam peta ini.

Bagian Yehuda luas, ada di tengahnya adalah gunung Yebus = Yerusalem.

Yehuda – suku yang istimewa dari 12 suku keturunan Yakub, anak ke empat dari Lea. Yakub mengucapkan perkataan yang menggambarkan apa yang akan terjadi masa yang akan datang dalam suku Yehuda. Yaitu "tongkat Kerajaan" tidak akan beranjak dari Yehuda (Kej.49:10). Pada waktu pembagian milik pusaka ini, di tanah milik Yehuda ada Yebus (nama lama) yang nantinya diganti dengan nama Yerusalem.

Aku **memahami** bahwa penulisan batas-batas Yehuda ini mau menunjukkan bahwa akan ada penggenapan yang lebih besar di kemudian hari. Meski pada zaman itu kaum-kaum Yehuda sendiri tidak mengetahuinya.

Melakukan:

TUHAN Perjanjian, mengatur perjalanan sejarah, dan pribadi-pribadi yang diberi-Nya kepercayaan untuk menjadi "alat berkat-Nya". Secara khusus aku bersyukur dan berdoa.....

Syukur atas keluarga, penuh kasih dan mesra. Syukur atas perhimpunan yang memb'ri sejahtera. Syukur atas kekuatan kala duka dan resah. Syukur atas pengharapan, kini dan selamanya. (BLP 146)



Yosua 15:13-19

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Catatan khusus mengenai Kaleb bin Yefune. Seorang yang istimewa dalam mengimani dan mengikuti perintah TUHAN. Dan ada berkat TUHAN yang istimewa juga bagi Kaleb dan keturunannya. Yosua memberikan bagian di tengah-tengah bani Yehuda.

Daerah Kiryat – Arba. Ada hal-hal khusus di daerah Kiryat-Arba ini dalam perjalanan para Patriakh = nenek moyang Israel :

- ◆ Kej.23:19-20 – embrio tanah perjanjian, Abraham membeli tanah menjadi hak miliknya untuk menguburkan Sara.
- ◆ Kej. 25:9,10 – Abraham dikubur di gua Makhpela, Mamre.
- ◆ Kej. 35:27-29 – Ishak tinggal di Mamre, dekat Kiryat Arba – Hebron dan ia dikubur juga di gua Makhpela.
- ◆ Kej. 49:29-33 – pesan Yakub kepada Yusuf agar ia dikuburkan di gua Makhpela, tempat kuburan Abraham, Sara, Ishak, Lea.
- ◆ +/- 430 tahun Israel keluar dari Mesir, 40 tahun mengembara, dan di tahun ke 5 Israel berada ke negeri perjanjian, Kaleb diberikan tanah di Hebron.
- ◆ Kaleb berperang, Otniel berperang, Akhsa “berjuang” – Kaleb dan keturunannya mendapatkan kemenangan atas orang Enak dan menempati Kiryat Arba dan Kiryat Sefer.
- ◆ Lebih dari 400 tahun kemudian, TUHAN arahkan Daud menetap di Hebron setelah berpindah-pindah karena kejaran Saul. Di Hebron ia diurapi menjadi raja Israel, selama 7 tahun (Baca 2 Sam. 2:1-4, 5:3).

Pemahaman yang aku dapatkan adalah

Melakukan:

Bersyukur memahami sejarah umat pilihan Allah, diantaranya Kaleb bin Yefune yang secara khusus mendapatkan keistimewaan ini. Pilihan TUHAN ada dalam kedaulatan-Nya. Orang yang dipilih seharusnya seperti Kaleb. Aku mohon ya TUHAN, Allah.....

Ya Yesus ku berjanji setia pada-Mu, ku pinta Kau selalu dekat ya Tuhanku.

Di kancah pergumulan, jalanku tak sesat, kar'na Engkau Temanku, pemimpin terdekat. (KJ 369)



Yosua 15:20-63

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Catatan tentang Yehuda di dalam keluarga Yakub ada beberapa peristiwa yang mendapatkan perhatian penulisan dalam sejarah Israel :

- Yehuda anak ke 4 Lea yang artinya "Sekali ini aku bersyukur kepada TUHAN" setelah 3 nama anak sebelumnya lebih berpusat pada "keakuan Lea".
- Yehuda berkeluarga dengan "banyak ceritera dan peristiwa" yang dituliskan cukup detil (baca : Kej. 38).
- Yehuda banyak tampil di hadapan Zafnat – Paaneah, Yusuf, Penguasa Mesir membela Benyamin dan ayahnya yang telah ubanan (Kej. 42-46).
- Yehuda mendapatkan berkat istimewa dari Yakub (Kej. 49:8-12). Ada 3 keturunan Yehuda : dari Zerah, Peres dan Syela. Dari Peres turun temurun sampai raja Daud.

Dari daftar keturunan Yehuda dan kota-kota tempat mereka berdiam, ada banyak yang tidak ada hubungan dengan ceritera sejarah selanjutnya. Beberapa kota disebut pada saat Daud dikejar-kejar oleh Saul.

Catatan di akhir adalah tentang orang Yebus yang tidak dapat dihalau. Sampai pada zaman Daud (+/- 440 tahun kemudian), keturunan mereka masih merasa sangat kuat dan melecehkan Daud (2 Sam.5:6). Namun Daud berhasil memukul kalah (2 Taw.11:4).

Pemahaman bagiku membaca keluarga Yehuda yang menempati kota-kota yang luas ini adalah.....

Melakukan:

Bersyukur membaca tentang suku Yehuda mulai dari keluarga Kaleb bin Yefune, lanjut dengan keturunan Yehuda yang tersebar begitu banyak daerah, kota. TUHAN perjanjian yang kepada-Nya Lea bersyukur adalah TUHAN yang setia. Bahkan sampai keturunan yang jauh – Daud – akhirnya bisa menumpas orang Enak dan keturunannya.

*Aku **bersyukur** untuk keluargaku karena.....*

Ku heran oleh rahmat-Nya hatiku beriman dan oleh kuasa sabda-Nya jiwaku pun tent'ram. Namun ku tahu yang kupercaya dan aku yakin 'kan kuasa-Nya. Ia menjaga yang kururuhkan, hingga hari-Nya kelak.

(KJ 387)



Yosua 16:1-17:18

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Dua putera dilahirkan Yusuf di Mesir :

☺ Manasye & Efraim (Kej. 41:50-52).

Yakub memberkati keduanya dengan berkat sebagai anak-anaknya, dalam pembagian warisan di negeri perjanjian, kedua nama anak ini mempunyai hak sebagai dua suku (Kej. 48:5-6).



Suku Yusuf jumlah dari sensus Bil 26:34-37:

- Manasye : 52.700 dan Efraim : 32.500.

Setengah dari Manasye sudah menerima bagian di sebelah timur sungai Yordan. Suku Efraim mendapatkan tanah (ay.5-10), ada catatan (ay.10) di tengah suku Efraim. tinggal.....

Suku Manasye mendapatkan tanah (17:1-13),ada juga bagian suku Isakhar dan Asyer di antara Manasye. Ada catatan (ay.17:12-13) bahwa di tengah suku Manasye, tinggal.....

Mencermati dialog suku Yusuf dengan Yosua, keluhan mereka ditanggapi oleh Yosua dengan baik (ay. 14-18). Aku **belajar** dari kepemimpinan Yosua : ia tidak memberikan apa yang diminta tetapi *mendorong* agar mereka :

- ◆ ay.15 : karena jumlah suku mereka banyak maka.....
- ◆ ay.17-18 : karena jumlah suku mereka besar, maka
- ◆ Yosua membangkitkan iman dan kesadaran akan kekuatan suku mereka yang akan mampu.....

Pelajaran dari catatan ini adalah:

- ☛ seharusnya Efraim dan Manasye menumpas semua (Kel. 23:31-33) supaya.....
- ☛ jangan mengeluh, jangan menyerah tetapi dengan iman terus berjuang mendapatkan apa yang telah TUHAN janjikan.

Melakukan:

Bersyukur diingatkan untuk **taat** pada perintah TUHAN dan jangan **menyerah**, meski lemah, sebab TUHAN yang berjanji pasti akan.....

Tuhan tidak lupa bila orang bereru. Ia memberikan pertolongan yang perlu. (KJ 390)



Yosua 18:1-10

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Silo (peta hal.49), dipilih untuk menjadi tempat Kemah Pertemuan. Negeri itu telah takluk kepada Israel namun masih ada 7 suku yang belum mendapatkan milik pusaka. Suatu hari mereka berkumpul di Silo dan Yosua berkata kepada 7 suku itu :

- ☞ pertama-tama Yosua menegur (ay.3).....
- ☞ selanjutnya ia meminta perwakilan 3 orang dari tiap suku untuk (ay. 4,6, 8-10).....

Belajar dari kepemimpinan Yosua untuk mendorong suku-suku mendapatkan tanah milik pusaka adalah :

- ☞ **mengingat**kan janji TUHAN untuk negeri perjanjian (1:4,5; 3:10).....
- ☞ **membangkitkan** semangat untuk mendapatkan janji TUHAN harus.....
- ☞ **menegaskan** tentang daerah suku Yehuda, dan Yusuf suku Lewi..... suku Gad, Ruben dan setengah Manasye.....
- ☞ **menerima** laporan orang-orang yang diutus lalu ia membuang undi membagikan negeri itu kepada Israel.

Melakukan:

*Bersyukur mengikuti perjalanan penaklukan negeri perjanjian ini. Yosua seorang pemimpin bangsa yang terus **fokus** pada janji TUHAN dan **jelas target** pencapaiannya maka ia **tegas** dan **lugas** pada keluhan, daya juang yang menurun. Yosua membangkitkan **semangat** dan memberikan petunjuk apa yang harus dilakukan.*

- ♥ *statusku saat ini adalah..... belajar dari Yosua*
- ♥ *memeriksa diri – hal yang melemahkan aku adalah.....*
- ♥ *yang aku harus lakukan agar rencana TUHAN terpenuhi dalam hidupku adalah.....*

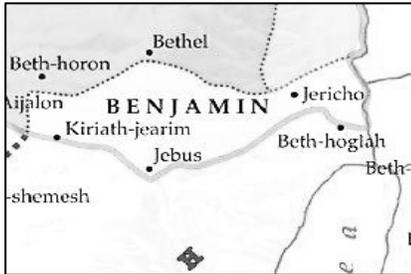
{Kuingin hidup, 'ku rindu kerja makin giat dan makin tekun} (2X). Kuatkan batinku, hidupkan tekadku menjadi bentara kasih-Mu. Kuingin hidup, ku rindu kerja, makin giat dan makin tekun. (PKJ 282)



Yosua 18:11-28

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Perhitungan sensus untuk suku Benyamin adalah 45.600. Daerah yang diundikan adalah di tengah antara tanah milik Efraim dan milih Yehuda.

Ada kota-kota yang bersinggungan dengan kedua suku itu.

Mencermati batas Utara, Barat, Selatan dan Timur, semuanya ada 14 kota dan desa-desa (ay.20-28).....

Diantara kota-kota itu, ada **Betel**, tempat ketika Yakub melarikan diri dari Esau, ia bermimpi menyaksikan malaikat-malaikat TUHAN turun dan naik dan TUHAN berfirman mengingatkan janji-Nya kepada Abraham Ishak (Kej.28:12-19). Yakub kembali lagi ke **Betel** ketika ia harus menyingkir dari Sikhem (Kej.35:1-15).Kini, menjadi salah satu kota tempat dari suku Benyamin.

Memahami janji TUHAN pada Yakub dan kini tanah itu menjadi milik suku Benyamin, aku mendapatkan **pelajaran** dalam perjalanan Israel yang dimulai dari Abraham, Ishak dan Yakub adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** bahwa TUHAN setia kepada perjanjian-Nya, meski sampai ratusan tahun janji-Nya tidak berubah. Dari pihak TUHAN **pasti** akan menepati, dari pihak Israel, khususnya suku Benyamin **harus**.....*

***Belajar** dalam keseharianku adalah : **imani janji, taati** petunjuk pemimpin dan **upayakan** yang terbaik, saat ini yang aku harus bangkitkan semangatku adalah dalam hal*

Janji yang manis : "Kau tak kulupakan, ". Tak terombang ambing lagi jiwaku. Walau lembah hidupku penuh awan, nanti 'kan cerahlah langit di atasku. "Kau tidak 'kan Aku lupakan, Aku memimpinmu, Aku membimbingmu. Kau tidak 'kan Aku lupakan, Aku Penolongmu, yakinlah teguh." (PKJ 165)



Yosua 19:1-51

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Bangsa-bangsa sebelum Israel adalah:

1. Bangsa Kanaan.
2. Bangsa Het
3. Bangsa Hewi
4. Bangsa Feris
5. Bangsa Girgasi
6. Bangsa Amori
7. Bangsa Yebus

Selain itu di sekitarnya ada bangsa-bangsa:

1. Bangsa Filistin
2. Bangsa Moab
3. Bangsa Amon
4. Bangsa Edom
5. Bangsa Mesir

Setelah Yosua membagi undian kepada 12 suku, kecuali Lewi, maka tanah milik pusaka :

- ◆ Suku Simeon (19:1-9) ada dibagian bani Yehuda, Yakub pernah mengatakannya tentang Simeon (Kej.49:5-7).
- ◆ Suku Isakhar (19:17-23)
- ◆ Suku Asyer (19:24-31)
- ◆ Suku Naftali (19:32-39)
- ◆ Suku Dan ada dua tempat (19:40-48)

Terakhir adalah bagian Yosua bin Nun dari suku Efraim, yaitu Timnat-Serah di pegunungan Efraim (Yakub memberikan kepada Efraim secara khusus punggung gunung yang pernah direbutnya dari bangsa Amori (Kej. 48:22).

Melakukan:

Bangsa Israel dibawah kepemimpinan Yosua dan imam Eleazar telah menduduki tanah perjanjian. Pemahaman yang aku dapat adalah..... Bersyukur kepada TUHAN, Allah Abraham, Ishak, Yakub adalah TUHAN

Besar dan ajaiblah karya-Mu. Adil dan benarlah jalan-Mu. Raja s'gala bangsa, Yang Mahakuasa.
Mulia Nama-Mu. Layaklah segala bangsa sujud kepada-Mu,
S'bab Kau Allah yang kudus, layak disembah. (BLP15)



Yosua 20:1-9

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Konsep kota perlindungan telah diatur oleh Musa :

- Sesuai dengan firman TUHAN, Musa mengatur tempat 6 kota perlindungan. Dan bagaimana mengelola kota perlindungan.
- Bilangan 35:9-25 – prinsip kota perlindungan.
- Ulangan 4:41-43 – tempat kota perlindungan di sebelah timur sungai Yordan.
- Ulangan 19:1-13 – pesan Musa kepada generasi kedua yang akan masuk ke negeri yang akan TUHAN berikan, untuk mendirikan kota-kota perlindungan dan mengelola dengan benar, supaya tidak tercurah darah orang yang tidak bersalah di negeri yang TUHAN berikan. (ay.10).



Pengelolaan kota perlindungan diatur :

- ☛ Penempatan kota perlindungan sesuai dengan (ay. 2).....
- ☛ Kota ini diperuntukkan (ay.3).....
- ☛ Orang-orang yang berhak menerima atau tidak adalah (ay.4).....
- ☛ Perlindungan akan didapat (ay.5).....
- ☛ Waktu perlindungan yang diberikan (ay.6).....
- ☛ Ada tiga kota perlindungan yang dikhususkan Israel (ay.7).....
- ☛ Kota-kota perlindungan diperuntukkan (ay.8).....

Pemahaman yang aku dapat adalah : ada orang yang menciderai orang lain tanpa sengaja. Dan ada orang-orang yang ingin membalas tanpa berpikir keadilan, kebenaran hanya pelampiasan kemarahan. TUHAN adalah adil maka fungsi kota perlindungan adalah.....

Melakukan:

Bersyukur ada konsep kota perlindungan yang dapat diaplikasikan dalam keseharianku adalah: jangan buru-buru menjatuhkan vonis, jangan segera membalaskan suatu perbuatan, keadilan dan.....

Berdoa untuk sistem peradilan di

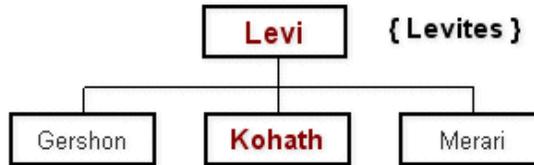
Aku hendak tetap menaikkan doa dalam dunia yang sibuk dan cemar. Aku hendak berpaut pada Allah, {dan Kristuslah teladan yang benar} (2X). (NKB 193).



Yosua 21:1-42

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Orang-orang Lewi tidak mendapatkan milik pusaka, Yakub mengatakan pada perkataan terakhirnya (Kej. 49:5-7), dalam perjalanan selanjutnya ada tugas khusus yang TUHAN percayakan pada orang Lewi (Ul. 18:1-8). Maka Musa mengatur pemberian kota-kota dan tanah penggembalaan kepada orang-orang Lewi sesuai titah TUHAN (ay.3)

- 🌐 ay.4-5 – adalah bagian keturunan Kehat.
- 🌐 ay.6 – adalah bagian dari keturunan Gerson
- 🌐 ay. 7 – adalah bagian dari keturunan Merari.
- 🌐 ay. 8 – orang-orang Israel – 12 suku semua membagikan kota-kota dan tanah-tanah penggembalaan kepada keturunan Lewi.
- ⚙️ ay.9 - 26 – penjelasan tentang kota-kota yang diberikan oleh suku Yehuda, Simeon, Benyamin, Efraim, Dan dan setengah suku Manasye untuk keturunan Kehat. Keturunan Kehat adalah Imam Besar Harun dan keturunannya, maka ada yang mendapatkan Hebron.
- ⚙️ ay.27 - 33 - penjelasan tentang kota-kota dan tanah penggembalaan dari suku Manasye, Isakhar, Asyer, Naftali untuk keturunan Gerson.
- ⚙️ ay. 34-40 – penjelasan tentang kota-kota dan tanah penggembalaan dari suku Zebulon, Ruben, Gad kepada keturunan Merari.

Pelajaran yang aku dapat : ketaatan kepada perintah TUHAN melalui Musa, seluruh suku-suku Israel belajar untuk hidup berbagi kepada suku Lewi dan mereka.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pola hidup dalam komunitas umat TUHAN ini, yang bernuan-sa ketaatan, kesatuan dan keterbukaan dalam berbagi dengan apa yang ada. **Pelajaran** yang hendak kuingat adalah

Aku suka membagi pada orang tak punya, agar Tuhan dipuji tiap orang di dunia. (KJ 433)



Yosua 21:43-45

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Seluruh bangsa Israel sudah mendapatkan tanah milik pusaka sesuai dengan undian yang dilakukan oleh Imam Eleazar dan Yosua bin Nun. Secara khusus dicatat beberapa hal yang harus diingat pembaca pertama, generasi Israel selanjutnya dan sepanjang sejarah gereja Tuhan.

- ✂ **Seluruh negeri** (lihat peta di hal. 46 dan 54), dahulu di sana ada bangsa-bangsa yang durjana dan ketika kedurjanaannya telah genap, TUHAN akan **memberikan** kepada keturunan Abram (Kej. 15:13-19).
- ✂ **Diberikan** TUHAN dengan **bersumpah** kepada nenek moyang. Dalam kedaulatan-Nya, TUHAN memilih dan memberikan negeri itu kepada Abraham (Kej. 17:8), Ishak (Kej. 26:3), Yakub (Kej.28:13-14).
- ✂ **Israel akan menduduki negeri dan menetap** di sana. TUHAN mulai menggenapi pada zaman Musa (Kel.3:8), setelah Musa mati, TUHAN berfirman kepada Yosua (Yos.1:1-4).
- ✂ **TUHAN mengaruniakan** keamanan ke segala penjuru tepat seperti (ay.44).....
- ✂ TUHAN menyerahkan musuh
- ✂ TUHAN memenuhi (ay. 45 bdk. 1:5).....

Pelajaran bagi aku tentang TUHAN.....

Pelajaran tentang relasi TUHAN dan umat-Nya

Peringatan bagi musuh-musuh umat TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN dapat dipercayai, dan janji-Nya tidak pernah tidak digenapi. Sifat TUHAN yang demikian ini memberikan kepadaku

*Selain menggenapi janji, dalam perjalanan untuk **menduduki** sampai pada **memiliki** tanah-tanah milik pusaka, TUHAN sangat berperan serta. Keterlibatan TUHAN ini memberikan kepadaku*

Janji yang manis, "Kau tak Kulupakan." Tak terombang ambing lagi jiwaku. Walau lembah hidupku penuh awan, nanti 'kan cerahlah langit di atasku. "Kau tidak 'kan Aku lupakan. Aku memimpinmu, Aku membimbingmu, Kau tidak 'kan aku lupakan, Aku Penolongmu, yakinlah teguh." (NKB 143)



Yosua 22:1-8

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Tiga suku : Ruben, Gad, dan setengah Manasye, mereka telah meminta kepada Musa tanah Yezar dan tanah Gilead, di sebelah timur sungai Yordan. Mereka berjanji bahwa orang-orang laki-laki yang mampu berperang tetap akan bersama suku-suku Israel yang lain menyeberangi sungai Yordan dan berperang sampai selesai. Musa menyetujui. (Bil 32).

Yosua mengulangkan kembali di awal Israel akan memasuki Kanaan dan mengingatkan janji mereka (Yos.1:12-18).

Perkataan-perkataan Yosua ketika mereka akan pulang menyeberang ke timur sungai Yordan :

- ☛ Yosua menghargai tekad dan komitmen mereka kepada TUHAN, Musa dan saudara-saudara sebangsa (ay.2-4).....
- ☛ Yosua menasihati 4 hal penting yang harus mereka lakukan dengan setia perintah dan hukum yang sudah TUHAN perintahkan yaitu (ay.5).....
- ☛ Yosua memberkati mereka dan memberikan pesan (ay.8)

Pelajaran yang sangat perlu untuk dicermati dalam membangun komunitas sebagai umat TUHAN, yaitu:

- ♥ kesetiakawanan dalam berjuang bersama, mereka.....
- ♥ setelah berhasil dengan kemenangan – kemenangan, harus terus melakukan
- ♥ setelah memperoleh banyak berkat harus.....

Panutan dari kepemimpinan Yosua yang aku dapatkan

Melakukan:

Bersyukur belajar dari komunitas umat TUHAN ini, mereka bersatu, berjuang bersama sampai akhir dan mencapai kemenangan dan berbagi berkat. Betapa penting pegang komitmen dalam kebersamaan dan ketaatan kepada perintah TUHAN. Sebagai umat masa kini, yang penting ku ingat dalam relasi dengan TUHAN dan saudara-saudara seiman adalah.....

Pakailah waktumu doa pada-Nya. Carilah Tuhanmu, trima firman-Nya.
Kasihi umat-Nya, tolong yang lemah. Jangan kau lupakan doa pada-Nya. (KPPK 336)



Membaca & Merenungkan :

Bangsa Israel mengalami pemenuhan perjanjian TUHAN yang sangat luar biasa. Mereka mengalami pertolongan, pemeliharaan, dan berkat – berkat TUHAN yang dilimpahkan atas mereka. Semua ini membuat :

☞ **bani Ruben, bani Gad dan bani Manasye** yang setengah takut untuk tidak setia kepada TUHAN, maka mereka mendirikan (ay.9-10).....

☞ **bani-bani Israel** mendengar tentang apa yang dilakukan oleh bani Ruben, Gad dan Manasye, reaksi mereka :

☞ mengutus imam Pinehas bin Eleazar dan 10 pemimpin dari masing-masing kaum dengan mengingatkan bahwa (ay. 13-20):

- jangan memberontak kepada TUHAN dengan.....
- jangan "mengulang" dosa Akhan bin Zerah yang membuat TUHAN

☞ **bani Ruben, bani Gad, bani Manasye** yang setengah memberikan penjelasan tentang **sikap hati** mereka, juga **pemikiran ke depan** untuk **mempersiapkan generasi** mendatang agar tetap takut TUHAN. Mezbah ini akan menjadi (ay.21-29).....

☞ Kemudian sepuluh suku dan imam Pinehas menerima dan menganggap hal tersebut baik, bahwa mereka (ay. 30-34).....

Pelajaran bagiku *memelihara* kesatuan komunitas dan *mendorong* sesama saudara seiman tetap teguh setia dan takut pada TUHAN, yaitu:

- ♥ mempedulikan dan memberikan teguran tetapi juga mau mendengar dengan baik lalu
- ♥ terbuka dikoreksi dan menjelaskan apa yang dilakukan dengan.....
- ♥ tetap sama-sama bertujuan hidup dengan

Melakukan:

Bersyukur belajar dari Israel dalam ibadah kepada TUHAN dan menjaga komunitas agar tetap takut kepada TUHAN. Memeriksa diri, adakah sikapku kepada TUHAN dan sesama yang perlu aku ubah dan tumbuhkan?.....

Pakailah waktumu, ikut Tuhanmu. Sepanjang hidupmu, jalan serta-Nya. Suka atau duka tetap ikut Dia. Pandanglah Tuhanmu, sandar pada-Nya. (KPPK 336)



Yosua 23:1-16

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yosua sudah tua dan lanjut usia, tetapi tekad untuk tetap mengikut TUHAN tidak melemah. Saat hampir tiba di penghujung hidupnya, Yosua memanggil seluruh Israel, para tua-tua, para kepala, para hakim, para pengatur pasukan. **Yosua mengatakan :**

☛ **ay.3-5 : mengingatkan** Israel bahwa mereka telah mendapatkan milik pusaka. Apa yang harus mereka lakukan untuk menduduki seluruh negeri, yaitu.....

☛ **ay. 6-10 – mengingatkan** pesan Musa (Ul.7:1-5, 32:30) dan yang TUHAN sendiri firmankan langsung (1:2-9). Yosua mengingatkan agar Israel.....

☛ **ay. 11-13 – mendorong** Israel untuk bertekun mengasihi TUHAN, Allah sebab bila sampai berbalik dari TUHAN maka

☛ **ay. 14-16 – memperingatkan** dengan tegas tentang segala yang baik yang sudah TUHAN janjikan, sudah.....
TUHAN yang memberikan yang baik bisa mendatangkan segala yang tidak baik, bahkan pemusnahan kalau Israel.....

☛ bila bangsa-bangsa tidak dimusnahkan akan menjadi.....

☛ bila Israel melangkahi perjanjian, maka TUHAN, Allah akan.....

“**Mendengarkan**” pesan Yosua kepada Israel saat itu, hari ini aku coba merenungkan bahwa segala yang baik telah TUHAN berikan, bagaimana ketaatanku kepada perintah TUHAN, mungkinkah ada penyimpangan yang aku lakukan, hanya kepada TUHANKah aku sujud sembah?.....

Melakukan:

Bersyukur dan memuji TUHAN yang telah memberikan yang terbaik kepada ku, yaitu.....

Ku mohon ampun ya TUHAN kalau

*Pesan Yosua yang aku harus terus **ingat dan pertahankan** adalah.....*



Yosua 24:1-28

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yosua makin uzur di usia hampir 110 tahun. Yosua mengumpulkan semua suku Israel, para tua-tua Israel, para kepala, para hakim, para pengatur pasukan di Sikhem. Yosua "menapak tilas" langkah-langkah kaki nenek moyang Israel :

☛ **ay. 2-4** : TUHAN mulai mengambil Abraham, menyuruh ke tanah Kanaan, lalu keturunannya Ishak kemudian Esau dan Yakub. Esau diberikan pegunungan Seir. Yakub serta anak-anaknya pergi ke Mesir.

☛ **ay. 5-10** : TUHAN mengutus Musa dan Harun menulahi Mesir dan membawa Israel keluar dari Mesir. Banyak tantangan : orang mesir, orang Amori, Balak, raja Moab, Bileam bin Beor. Tetapi Israel tidak usah berusah payah karena TUHAN.....

☛ **ay. 11-13** – TUHAN membawa Israel menyeberangi sungai Yordan lalu menyerahkan dan memberikan.....

☛ **ay.14-18** : Yosua melanjutkan dengan mendorong agar Israel:

☞ agar Israel.....

☞ ia sendiri bertekad untuk.....

☞ Israel juga bertekad.....

☛ **ay.19-24** :Yosua memperingatkan bahwa Allah adalah kudus dan cemburu, bila Israel beribadah kepada Allah asing, TUHAN akan.....

☞ Israel tetap bertekad.....

☞ Yosua menegaskan Israel harus menjauhkan allah asing.....

☞ Israel menjawab.....

☛ **ay.25-28**. Yosua dan Israel mengikat perjanjian dan menuliskan dalam kitab hukum Allah dan mengambil batu besar agar seluruh bangsa.....

Pemahaman yang aku harus juga perhatikan dengan sungguh adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk keteladanan Yosua dan Israel, tekad yang akan aku pertahankan adalah

Ku ingin menyerahkan seluruh hidupku, sekalipun tak layak kepada Tuhanku, ku bunuh keinginan dan hasrat hatiku, supaya hanya Tuhan mengisi hidupku. (KJ 441)



Yosua 24:29-33

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kitab Yosua diakhiri dengan catatan "finishing well" dari seorang pemimpin Israel yang telah mengabdikan diri dengan setia kepada TUHAN dan bangsanya. Yosua disebut juga sebagai "**hamba TUHAN**" – bandingkan Yos. 1:1, "Setelah Musa, **hamba TUHAN** itu mati....."

Sebutan sebagai "**hamba TUHAN**" bagi Musa dan juga bagi Yosua (awalnya Yosua disapa dengan *abdi Musa*, Yos 1:1), aku mendapatkan **pemahaman** bahwa Yosua adalah.....

Catatan yang penting berkenaan dengan hidup Yosua adalah : dalam sepanjang hidupnya, orang Israel.....

Catatan penguburan :

- Yosua.....
- Yusuf (karena pesannya, Kej. 50:25-26).....
- Eleazar bin Harun

Menutup kitab Yosua yang dapat disebut : kitab penggenapan perjanjian, kitab peperangan, kitab kemenangan, kitab kesetiaan seorang pemimpin membawa umat TUHAN juga setia, aku mendapatkan:

- ♥ **pemahaman** bahwa TUHAN yang membuat perjanjian adalah TUHAN.....
- ♥ **panutan** yang aku dapat dari Yosua, Yusuf dan Eleazar berhubungan dengan perjanjian TUHAN adalah.....
- ♥ **pelajaran** dari dari Yosua yang mendorong Israel setia beribadah kepada TUHAN adalah karena.....

Melakukan:

*Bersyukur mengikuti perjalanan hidup 3 pemimpin yang dipakai TUHAN untuk menggenapi perjanjian-Nya. Tiap-tiap orang ada dalam waktu khusus dan kondisi khusus, dengan kekhususan masing-masing. **Merenungkan** hidupku, TUHAN telah memilih aku untuk melakukan
"Finishing well" adalah kerinduanku, **belajar** dari 3 pemimpin ini aku harus.....*

Ku tahu siapa yang pimpin hari depan hidupku. Semuanya oleh Tuhan, terencana sempurna, Menghadapi gelombang, s'panjang jalan hidupku. Ku bersandar pada Tuhan, s'rahan semuanya. (BLP 354)



Yosua 13:8-24:33

Israel mendapatkan milik pusaka di Kanaan.

Ketika Musa masih menjadi pemimpin, ia beserta orang Israel telah mengalahkan raja-raja dan menduduki daerah di timur sungai Yordan :

- Sihon, raja orang Amori dan Og, raja Basan. Kemenangan yang sangat telak dan mendapatkan daerah yang sangat baik (Bil. 21:21-35). Kabar ini yang menjadikan orang Gibeon ketakutan terhadap Israel (Yos. 9:10). Tanah ini diberikan kepada bani Ruben, bani Gad dan setengah suku Manasye (Bil. 32:33). Di akhir peperangan, Yosua memberikan kepada mereka seperti yang sudah mereka terima dari Musa.(13:8-33)

Yosua bersama orang Israel mengalahkan raja-raja di barat sungai Yordan. Ada 31 raja yang sudah ditaklukkan. Yosua bersama imam Eleazar membagikan milik pusaka kepada 9 ½ suku dan kota-kota untuk suku Lewi.

- Pertama adalah Kaleb dan keturunannya mendapatkan Hebron (Bil. 13:22; Yos. 14:6-15). Pembagian milik pusaka bani-bani Yehuda, penulisan yang panjang dan detil (15:1-63).
- Pembagian milik pusaka bani Yusuf : bani Efraim dan setengah suku Manasye (16:1-17:18).
- Pembagian milik pusaka suku Benyamin, suku Simeon, suku Zebulon, suku Isakhar, Asyer, Naftali, Dan, terakhir milik pusaka Yosua dari suku Efraim. (18:11-19:51).

Yosua menetapkan tempat dimana ada **kota perlindungan** (20:1-9).

Yosua memberikan dari setiap suku yang telah memiliki tanah pusaka untuk membagikan kota-kota dan juga tanah peternakan kepada suku Lewi. Ada 48 kota yang tersebar di seluruh tanah Israel. (21:1-42).

Yosua memberkati dan melepas suku-suku : Ruben, Gad dan setengah Manasye pulang ke seberang Timur. (22:1-34).

Yosua mengumpulkan para tua-tua, kepala, hakim, pengatur pasukan untuk mengulangkan kembali perjanjian TUHAN dan tekad Yosua dan juga seluruh Israel untuk tetap setia beribadah kepada TUHAN.

- ♥ Kitab Yosua tidak hanya menuliskan sejarah masuknya Israel ke tanah perjanjian, tetapi memberikan penegasan kepada pembaca tentang TUHAN perjanjian yang berkuasa dan hadir nyata dalam hidup umat-Nya.

Kitab Kisah Para Rasul

Kitab Kisah Para Rasul, ditulis oleh Lukas untuk Teofilus agar sebagai petinggi dalam jajaran pemerintahan kerajaan Romawi, mendapatkan pemahaman bahwa pemberitaan tentang Injil Yesus Kristus bukanlah untuk melawan Kerajaan Romawi. Pertentangan, penganiayaan yang diperbuat orang-orang Yahudi dan orang-orang yang dihasut mereka bahkan para petinggi dalam agama Yahudi dan beberapa pembesar kota atas para rasul dan pengikut Yesus adalah karena percaya kepada Yesus yang adalah Kristus (=Raja yang diurapi, Mesias) yang telah mati bagi dosa dan bangkit dari kematian sebagai Pemenang dan Ia sekarang sudah duduk di sebelah kanan Allah di Surga. Para saksi yang menaati amanat agung Yesus (1:8) selalu mendapatkan ancaman dan penganiayaan di mana-mana.

Salah satu yang banyak ditulis oleh Lukas adalah rasul Paulus, seorang warga negara Roma. Sebagaimana panggilan dan pengutusan Tuhan Yesus yang telah diterima oleh Paulus, ia pergi ke bangsa-bangsa lain dan banyak mengalami penganiayaan. Pada bagian akhir dari kitab ini (pasal 21:27 – 28) adalah klimaks pemberitaan Paulus yaitu kepada bangsa-bangsa lain, raja-raja dan orang-orang Israel. Tepat dengan tujuan Tuhan Yesus memanggil Paulus menjadi rasul-Nya (Kis. 9:15). Memang Paulus bukan dalam keadaan baik, nyaman, aman, tetapi sebagai orang tawanan yang sedang menunggu keputusan pengadilan, Paulus memakai setiap kesempatan untuk memberitakan kabar baik.

Narasi perjalanan Paulus mulai di *Yerusalem* di hadapan orang banyak yang berbondong-bondong meneriakkan :”Enyahkan dia!”, lalu di hadapan *Mahkamah Agama* orang Yahudi. Selanjutnya di *Kaisarea* di hadapan wali negeri Feliks, sampai pada masa pengganti Feliks yaitu Perkius Festus, kemudian di hadapan raja Herodes Agripa II dan Bernike. Pada akhirnya Paulus naik banding ke *Roma*, yang sedang diperintah oleh kaisar Nero.

Kepada semua pembesar yang memanggil Paulus menghadap, ia menjelaskan siapa dirinya dan panggilan Tuhan Yesus kepadanya untuk memberitakan Injil tentang Yesus yang menyelamatkan manusia. Inilah berita mulia yang dikabarkan sampai ke ujung dunia.



Kisah Para Rasul 20:13-16 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Lukas menuliskan perjalanan Paulus pulang dari misi 3 (Kis. 18:23; 19:1-21:14), dari Makedonia menuju Yerusalem dengan harapan sebelum hari raya Pentakosta mereka telah tiba. Paulus dan tim singgah di Troas selama 7 hari. Paulus mengadakan pertemuan dengan jemaat di Troas (Kis.20:6).

Kemudian ia melanjutkan perjalanan melewati perjalanan darat dengan berjalan kaki, sedangkan yang lain melalui jalur laut dan menjemput Paulus di Asos.

Asos kota pelabuhan di Asia Kecil, Behram Koi modern, yg terletak langsung ke arah utara dari pulau Lesbos. Dari sini Paulus naik kapal dalam perjalanannya yang terakhir ke Yerusalem. Asos merupakan kota dari Misia, di propinsi Romawi Asia, dibangun di atas hamparan batu yg tingginya 250 m.

Tim bertemu Paulus di Asos (20:4), lalu mereka melanjutkan perjalanan menuju Metilene.

Sebuah kota besar kuno di sebelah selatan Efesus yang berjarak kurang lebih 40 km dari Efesus.

Perjalanan berlanjut dengan tujuan Miletus (ay. 15). Melewati beberapa kota (ay.16) tetapi tidak disinggahi termasuk juga Efesus yang belum berapa lama ia tinggalkan (Kis. 19:40; 20:1) sebab ia segera ingin tiba di Yerusalem, untuk mempersembahkan persembahan untuk bangsa Yahudi (24:17). Paulus mendarat di Miletus dan ia memakai kesempatan itu untuk mengundang para penatua jemat di Efesus untuk datang ke Miletus (20:17).

Belajar dari kesatuan sebuah tim pelayanan

Panutan dari Paulus adalah fokus pada tujuan dan mengatur waktu dengan baik.

Melakukan:

Bersyukur narasi ini memberikan kepadaku **contoh** membangun tim yang kompak dan mengagendakan aktivitas dengan fokus yang jelas dan memperhitungkan waktu dengan baik. Hal-hal yang perlu aku **ubah**.....

Tuhan ajarkanlah kehendak-Mu, nyatakan jalan-Mu dan firman-Mu.

Ku s'rahkan hidupku pada bimbingan-Mu, dekatkan diriku kepada-Mu. (BLP 376)



Kisah Para Rasul 20:17-38 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Paulus memutuskan untuk tidak singgah di Efesus, dalam perjalanan menuju Yerusalem. Paulus singgah di Miletus dan ia memanggil para penatua ke Miletus untuk memberikan penguatan, nasihat, dorongan dan petunjuk yang harus dilakukan oleh jemaat. Paulus menyampaikan :

- ☛ **Ay.18-21** – Paulus **menceriterakan** tentang sikap, pola hidup dan pelayanan, kesulitan, kesungguhan dan tujuan pelayanannya di Efesus, yaitu.....
- ☛ **Ay. 22-27** – **komitment** Paulus untuk menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan Tuhan Yesus padanya, ia.....
- ☛ **Ay. 28-31** – **peringatan** Paulus kepada penilik untuk menjaga diri sendiri dan juga jemaat sambil mengingat Paulus yang sudah sangat bersusah payah membangun jemaat sebab akan muncul
- ☛ **Ay. 32-35** – Paulus **meyakinkan** jemaat bahwa firman kasih karunia yang akan.....
- ☛ Paulus **mendorong** para penilik meneladani dia yaitu.....
- ☛ **Ay.36-38** – di akhir pertemuan itu Paulus dan jemaat.....

Waktu yang singkat untuk sebuah pertemuan, telah dipakai oleh Paulus untuk berbicara kepada para penilik. **Panutan** ku dapat dari Paulus.....

Pelajaran yang bisa aku **pelajari** dari perkataan Paulus yang disampaikan kepada para penilik adalah.....

Melakukan:

Bersyukur aku juga “mendengar” perkataan-perkataan Paulus yang begitu penting untuk menguatkan para penilik yang akan diteruskan ke jemaat. **Perkataan ini akan kumaknai untuk:**

- ☺ *statusku dalam gereja Tuhan Yesus*.....
- ☺ *pelayanan yang sedang aku kerjakan*.....
- Berdoa** untuk para pemimpin di gereja.....

Kiranya tiap langkahku dan pekerjaanku pun yang biasa dan kecil memuji nama-Mu. (KJ 466)



Kisah Para Rasul 21:1-14 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Paulus buru-buru dan berupaya tepat waktu tiba di Yerusalem (20:16). Ia melanjutkan perjalanan dengan melewati beberapa tempat (ay.1-7).

Paulus menyempatkan untuk mengunjungi beberapa kota dimana ada jemaat di situ:

1. Tirus (ay.4-6) tinggal 7 hari dan murid-murid menasihati.....
2. Ptolemais (ay.7). Saat ini nama kota ini menjadi Akko/Acre, ia tinggal 1 hari
3. Kaisarea (ay.8-14) tinggal beberapa hari di rumah Filipus (Baca Kis. 6:5; 8:5, 26, 40). Paulus bertemu nabi Agabus dan nabi mengatakan apa yang akan terjadi dengan Paulus di Yerusalem.....

Respons murid-murid.....

Tetapi Paulus tetap bertekad ke Yerusalem, ia berkata.....

Kaisarea merupakan tempat terakhir sebelum tiba di Yerusalem. Ini untuk **kedua kalinya** Paulus dinasihati untuk tidak pergi ke Yerusalem. Mengikuti perjalanan terakhir ini sampai tibanya di Kaisarea, kota terakhir aku mendapatkan **panutan** dari Paulus :

- ♥ memakai kesempatan di tiap-tiap kota untuk
- ♥ fokus ke Yerusalem untuk menghantar persembahan dari jemaat di Makedonia, Akhaya untuk orang-orang Yahudi di Yerusalem. Sekalipun banyak yang mencegah, Paulus.....

Melakukan:

***Belajar** dari hidup Paulus yang menerima dirinya sebagai “tawanan Roh” (20:22). Ia tetap menjalankan apa yang Roh perintahkan.*

***Memeriksa diri**, sampai dimana kerelaan hatiku mengikuti pimpinan Roh, khususnya ketika aku tahu akan ada penderitaan, kesulitan, ancaman yang aku harus hadapi ? **Suatu tekad dan komitmen** yang aku harus doakan.*

Banyak hal tak kupahami, dalam masa menjelang, tapi t'rang bagiku ini, tangan Tuhan yang pegang. (BLP 101)



Kisah Para Rasul 21:15-26 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Perjalanan yang ditempuh dari Kaisarea ke Yerusalem sekitar 100 km melalui darat. Dengan perjalanan yang cukup jauh, para murid membawa Paulus dan tim menginap (ay.15-16)

Setiba di Yerusalem, diadakan pertemuan antara Yakobus dan Paulus serta semua penatua, membahas mengenai pengalaman pelayanan Paulus di antara bangsa-bangsa lain. Respon para penatua:

1. Dampak dari pelayanan Paulus (ay.20-22)
Orang Yahudi menganggap Paulus telah memberikan ajaran baru diluar hukum Taurat Musa.
2. Keputusan para penatua adalah agar Paulus menunjukkan kepada khalayak ramai bahwa ia tetap menjalani pola hidup Yahudi, maka sebaiknya Paulus (ay.23-26) :
 - bersama dengan 4 orang yang bernazar ke Bait Allah dan Paulus membayar biaya pentahiran, tanda Paulus tetap ikuti pola hidup agama Yahudi (ay. 23-24, bdk Bil. 6:13-21). Paulus dan orang-orang yang bernazar itu.....
3. Untuk bangsa-bangsa diluar Yahudi yang dilayani oleh Paulus (ay. 25, bdk Kis. 15:9).....

Paulus melakukan apa yang disarankan oleh para penatua. **Panutan** yang dapat aku teladani dari sikap Paulus di dalam meresponi nasihat para penatua di Yerusalem adalah

Melakukan:

Bersyukur Paulus diterima dengan baik oleh semua saudara di Yerusalem dan juga penatua Yakobus. Paulus pun menyambut baik usulan mereka karena bukan melakukan ritual untuk keselamatan (suntat) tetapi membayar pentahiran. Aku **belajar** membedakan antara **melakukan** perbuatan karena suatu aturan agama dengan **melakukan** perbuatan karena untuk mendapatkan keselamatan perlu ditambahkan dengan ritual **agama**. **Berdoa** untuk hikmat dalam menjalankan.

Pengampunan dosaku hanya oleh darah Yesus. Penyucian hidupku hanya oleh darah Yesus.
O darah Tuhanku, Sumber pembasuhku. Sucilah hidupku, hanya oleh darah Yesus. (BLP 84)



Kisah Para Rasul 21:27-36 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Waktu untuk 4 orang mentahirkan diri karena nazar adalah 7 hari (Bil. 19:11-12) dan ketika akan berakhir, ada orang-orang Yahudi datang dari Asia, bukan Yahudi di Yerusalem, kemungkinan dari Efesus (bdk Kis. 20:3). Mereka menghasut rakyat untuk menangkap Paulus dengan teriakan (ay.28)

Perkara yang dijadikan alasan (ay.29)

Respon rakyat (ay.30)

Pintu gerbang yang ditutup adalah pintu antara ruang dalam (ruangan tempat orang-orang bukan Yahudi) dan daerah luar Bait Suci.

Di satu sisi, terjadi rencana pembunuhan, di sisi lain, kepala pasukan mendengar keributan yang terjadi dan segera bertindak (ay.32-36)

Pasukan Romawi selalu berjaga-jaga di dekat Bait Suci, di Benteng Antonia yang berjarak sekitar 200 meter dari Bait Allah, karena sering kali terjadi keributan di Yerusalem pada waktu perayaan besar seperti saat ini.

Situasi yang terjadi di Yerusalem adalah karena adanya *provokasi* dari pihak yang tidak menyukai Paulus dan membela agama dengan sikap salah. Mereka melakukan.....

Paulus saat itu

Kedatangan kepala pasukan beserta prajurit-prajurit, dan keputusan yang diambil membuat Paulus tertolong dari pembunuhan. Aku percaya bahwa ada intervensi dan pertolongan Allah. **Penghiburan** bagiku menyaksikan peristiwa ini, karena.....

Melakukan:

*Menyaksikan kondisi yang penuh kebencian dan permusuhan dari orang-orang Yahudi kepada Paulus, namun **bersyukur** bahwa ada pertolongan di saat yang begitu tepat. Aku **bersyukur** kepada Allah untuk*
*dan **berdoa** untukyang hadapi tekanan dalam pelayanannya.*

O Jurus'lamat pegang tanganku. Bimbingan-Mu itu ku perlu.
B'ri pertolongan, kuat kuasa-Mu. O Tuhan Yesus pegang tanganku. (BLP 352)



Kisah Para Rasul 21:37-40 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Paulus tidak ”menyerah” tetapi ia memakai kesempatan yang ada untuk berbicara kepada orang banyak tersebut. Paulus berbicara kepada kepala pasukan untuk memohon ijin berbicara (ay.37). Paulus menggunakan bahasa Yunani dan respon kepala pasukan sepertinya agak terkejut, (ay.38)

Di dalam catatan sejarah dari Josephus, ada seorang nabi palsu dari Mesir yang datang ke Israel, mengumpulkan ribuan orang untuk meruntuhkan benteng Romawi tetapi kumpulan ini dijatuhkan di zaman pemerintahan Felix. Kepala pasukan berpikir bahwa Paulus adalah orang yang muncul kembali dari kumpulan pemberontak itu.

Tetapi Paulus meresponnya (ay.39)

Tarsus adalah kota sangat penting di dalam pendidikan budaya Yunani pada zaman Romawi. Di kota ini banyak diskusi-diskusi dengan pemikiran-pemikiran tajam. Khususnya dalam pengajaran Filsafat Stoik, filsafat yang fokus kepada etika kehidupan. Paulus memakai bahasa Yunani menunjukkan bahwa ia seorang yang berpendidikan.

Setelah kepala pasukan mengerti latar belakang Paulus dan cara Paulus menyampaikan aspirasinya untuk berbicara kepada banyak orang, kepala pasukan mengizinkan Paulus berbicara kepada rakyat. Paulus menggunakan bahasa Ibrani. Bahasa yang lazim dipakai oleh orang Yahudi.

Sekalipun Paulus sedang *dirantai* sebagai *tawanan*, Paulus dengan sopan memperkenalkan diri dan ia meminta ijin kepada kepala pasukan, agar diberi kesempatan untuk berbicara. **Pelajaran** dan **panutan** bagiku adalah

Melakukan:

Bersyukur dalam kesempitan terbuka kesempatan; inilah pemeliharaan Allah kepada Paulus. Aku berdoa untuk kesulitan, kesesakan yang aku hadapi dan(nama).....yang sedang dalam keadaan.....tetap diberi kuat kuasa-Nya untuk memberitakan kebenaran.

You are my hiding place, You'll always fill my heart with songs of deliverance whenever I am afraid, I will trust in You. I will trust in You, let the weak say,
"I am strong in the strength of the Lord", I will trust in You! (BLP 390)



Kisah Para Rasul 22:1-22 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Suatu kesempatan yang begitu istimewa dipakai Paulus untuk berbicara mengenai pembelaan dirinya. Karena Paulus memakai bahasa Ibrani, maka orang banyak mendengarkan. Paulus memberikan pembelaan :

☛ **Ay. 3-5:** Paulus memperkenalkan diri dan apa yang telah *dipelajari*, *diimani* dan *ditaati* sebagai orang Yahudi.....

☛ **Ay. 6-11 :** dalam perjalanan ke Damsyik hendak menangkap para pengikut Yesus, Paulus "bertemu dan ditangkap" Yesus dan digiring untuk ke Damsyik sebagai seorang buta.....

☛ **Ay. 12-16 :** Ananias bertemu Paulus dan memberitakan "penetapan" Allah untuk Paulus.....

☛ **Ay.17-21 :** Paulus berdoa di Bait Allah, lalu Tuhan mengutus Paulus untuk pergi dari Yerusalem sebab.....

☛ **Ay. 22 :** respons rakyat mendengar pembelaan Paulus malah.....

Paulus memberikan pembelaan dengan fokus kepada pemberitaan tentang TUHAN Yesus, pertobatan dan panggilan untuk menjadi saksi-Nya bagi bangsa-bangsa lain. **Pemahaman** yang aku dapat tentang **perbedaan** orang "yang giat bekerja bagi Allah" dengan orang yang mengatakan : "Tuhan, apakah yang harus kuperbuat bagi-Mu?", adalah .

Melakukan:

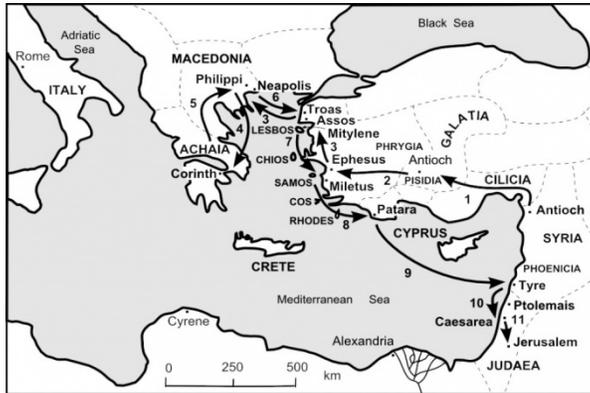
Bersyukur memahami pentingnya seorang **bertemu** dengan Tuhan Yesus secara pribadi dan menerima pengutusan-Nya. Paulus tidak hanya **bergiat** bagi Allah tetapi melakukan rencana Tuhan dan menjadi saksi-Nya. **Memeriksa diri** : dengan statusku dan kegiatanku, aku sedang melakukan ?.....

Aku **bertekad** dan **berdoa**

Allah panggil kaum muda masa kalut ini. Menjadi laskar Allah bers'rah jiwa raga. Yang harap kuasa baru, bukan hasrat diri. Allah panggil kaum muda yang digerakkan-Nya. (BLP 227)



Kisah Para Rasul 20:13-22:22 Rasul Paulus pulang dari Misi 3 ke Yerusalem.



Perjalanan misi ketiga adalah perjalanan misi Paulus yang terakhir, Ia mulai dari Antiokhia (Kis.18:23) dan menjelajah daerah – daerah pedalaman : Kilikia, Pisidia dan tiba di Efesus (19:1). Paulus tinggal di **Efesus** selama 3 tahun. Lalu Paulus berangkat ke Makedonia sampai tiba di tanah **Yunani** dan tinggal di sana (**Korintus**) selama 3 bulan. Kembali ke Makedonia karena ada ancaman pembunuhan (Kis.20:3). Berangkat dari **Filipi** tiba di **Troas** dan tinggal selama 7 hari. Berangkat dari Troas ke **Asos**, **Metilene** menuju Miletus. Bertemu dengan para penatua dari jemaat di Efesus, lalu melanjutkan pelayaran ke **Tirus**, 7 hari lamanya di sana. Perjalanan dilanjutkan ke **Ptolemais** lalu **Kaisarea** dan terakhir ke **Yerusalem**.

Tujuan Paulus adalah untuk menghantar persembahan dari jemaat-jemaat Makedonia dan Akhya untuk bangsa Yahudi di Yerusalem (Kis.24:17). Sebagaimana sudah dibisikkan Roh kepada murid-murid di Troas dan nubuat nabi Agabus supaya Paulus jangan ke Yerusalem sebab ia akan diikat dan diserahkan ke dalam tangan bangsa-bangsa lain, itulah yang benar-benar terjadi atas Paulus tidak berapa lama ia ada di Yerusalem. Kemungkinan juga Paulus sudah mengerti akan hal ini (Kis. 20:22). Ia mengatakan bahwa ia adalah sebagai tawanan Roh ke Yerusalem.

♥ **Belajar sebuah tekad dan komitmen dari Paulus: Kis. 20:22; 21:13; 21:26; 21:37; 22:1**.....